



**DOKUMEN
KURIKULUM
PROGRAM STUDI
SARJANA SOSIOLOGI
TAHUN AJARAN 2024-2027**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPOK
2024**

IDENTITAS PROGRAM STUDI*)

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	Universitas Indonesia
2	Nama Program Studi	Sosiologi
3	Jenjang Pendidikan	Sarjana
4	Alamat Prodi	Gedung C-Mochtar Riady lantai 3 FISIP UI
5	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal BAN-PT, LAM	BAN-PT: Akreditasi A
6	Gelar/Sebutan Lulusan	Sarjana Sosial (S.Sos.)
7	Visi Program Studi	Menjadi pusat pendidikan sarjana sosiologi yang unggul dan berintegritas menuju masyarakat informasi yang inklusif dan berkeadilan
8	Misi Program Studi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan pendidikan sosiologi pada jenjang sarjana untuk menghasilkan lulusan berintelektual dan berintegritas, serta mampu menerapkan Sosiologi dalam masyarakat.2. Mendorong pengajaran yang bersinergi dengan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi berlandaskan klaster riset.3. Mengembangkan atmosfer dan jejaring akademik pada lingkup nasional dan internasional.
9	Capaian Pembelajaran Lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.2. Mampu menggunakan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi untuk menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi.3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk menelaah berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi.4. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif.5. Mampu menelaah dan merancang perencanaan sosial sesuai kebutuhan pemecahan masalah, serta melakukan

		monitoring dan evaluasi dalam konteks masyarakat informasi. 6. Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi.
10	Masa tempuh dan jumlah beban studi (sks)	8 semester, 144 SKS
11	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll**)	Lihat Bab 3 dan 4
12	Status Usulan***) a. Baru b. Redesain	Redesain

**)Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap*

****)hanya dituliskan pada bab dan halaman berapa*

****))pilih salah satu*

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

KETUA

Nama Lengkap	:	Dr. Diana Teresa Pakasi
NIP	:	0907050243

Sekretaris

Nama Lengkap	:	Nanu Sundjojo, M.Si
NIP	:	0907050242

Anggota

Nama Lengkap	:	Dr. Dra. Linda Darmajanti, M.T.
NIP	:	091903009

Anggota

Nama Lengkap	:	Yosef Hilarius Timu Pera, M.Si.
NIP	:	090603087

Anggota

Nama Lengkap	:	Estu Putri Wilujeng, M.Si., CertDA.
NIP	:	199007182019032010

KATA PENGANTAR

Di era yang terus berkembang ini, penting bagi institusi pendidikan untuk memperbarui dan menyesuaikan kurikulum mereka agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia usaha dan industri. Dalam konteks ini, Departemen Sosiologi Universitas Indonesia telah mengambil langkah penting untuk memperbaharui kurikulum program sarjananya, didasarkan pada serangkaian peraturan dan kebijakan terbaru yang mempengaruhi pendidikan tinggi di Indonesia.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi diwajibkan untuk mematuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ini menjadi dasar dalam penyusunan, penyelenggaraan, dan evaluasi kurikulum yang terfokus pada pembelajaran berdasarkan capaian yang diinginkan. Ini menegaskan lagi pentingnya kurikulum yang responsif dan adaptif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Melalui kajian mendalam yang dilakukan oleh Departemen Sosiologi, termasuk evaluasi kurikulum sebelumnya dan serangkaian rapat kerja, telah dikembangkan kurikulum baru yang tidak hanya mengintegrasikan aspek-aspek teoritis dari sosiologi tetapi juga menekankan pada penerapan praktis dalam berbagai sektor kerja. Proses ini dilakukan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk alumni dan pengguna lulusan, untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dan dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.

Kurikulum 2024-2027 yang baru disusun ini mengambil dasar dari hasil kajian *tracer study*, rekomendasi dari rapat kerja, serta kebijakan-kebijakan terkini yang mengarah pada pengembangan kapasitas intelektual dan profesional mahasiswa. Dengan ini, Departemen Sosiologi berupaya untuk memastikan bahwa lulusannya tidak hanya memiliki pemahaman teoritis yang kuat tetapi juga keterampilan praktis yang aplikatif, yang keduanya merupakan aset penting dalam dunia yang terus berubah.

Semua usaha ini diharapkan akan membawa manfaat substansial bagi mahasiswa, almamater, dan masyarakat luas, menegaskan komitmen Universitas Indonesia dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

Ketua Program Studi



(Dr. Diana Teresa Pakasi)

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB 1.....	8
PENDAHULUAN.....	8
1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	8
1.1.1. Evaluasi Kurikulum atau Tracer Study.....	8
A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum.....	8
B. Dasar-Dasar Perubahan.....	11
C. Rumusan Perubahan.....	12
1.2 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	14
A. Landasan Filosofis.....	14
B. Landasan Sosiologis.....	14
C. Landasan Psikologis.....	15
D. Landasan Historis.....	15
E. Landasan Hukum	16
BAB 2.....	18
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE.....	18
2.1 Visi.....	18
2.2 Misi.....	18
2.3 Tujuan	18
2.4 Strategi	18
2.5 University Value.....	19
BAB 3.....	22
PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	22
3.1 Deskripsi Profil Lulusan	22
3.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	22
3.3 Keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNI	24
3.4 Matrik Pengalaman Belajar	31
3.5 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	36
3.6 Diagram Alir Mata Kuliah untuk Pencapaian CPL	39
3.7 Penentuan Indikator Ketercapaian CPL.....	43
3.8 Keselarasan Pencapaian CPL dan CPMK	53
BAB 4.....	62
KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	62

4.1	Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester	62
4.2.	Jenis Mata Kuliah dan Bobot SKS.....	63
4.3	Distribusi Mata Kuliah	66
i.	Distribusi Mata Kuliah Wajib Per Semester	66
ii.	Distribusi Mata Kuliah Wajib dan Pilihan	71
4.4	Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah)	74
BAB 5.....	91
STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN.....	91
5.1	Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 2 Semester	91
5.2	Asesmen Keterkaitan CPMK dan CPL	95
	Dalam mengevaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Program Sarjana Sosiologi memiliki beberapa metode yang dapat diklasifikasikan menjadi: (1) Asesmen persiapan perkuliahan; (2) Asesmen pelaksanaan perkuliahan; (3) Asesmen pasca pelaksanaan perkuliahan.	95
BAB 6.....	108
MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

1.1.1. Evaluasi Kurikulum atau Tracer Study

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Program Studi Sarjana Sosiologi FISIP UI memberlakukan Kurikulum OBE pada tahun 2020-2023 sesuai dengan amanat Peraturan Rektor Universitas Indonesia No. 16 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan program pendidikan akademik jenjang sarjana diperlukan penerapan merdeka belajar. Kurikulum OBE di Program Sarjana Sosiologi mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 798 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran atau *Outcome Based-Education* (OBE) yang menyebutkan bahwa proses pendidikan yang berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran merupakan implementasi dari Kebijakan Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kebijakan Kampus Merdeka ini dianggap dapat menjawab kebutuhan dunia kerja dan kebutuhan inovasi di era Industri 4.0.

Setelah kurikulum OBE berjalan selama empat tahun, diperlukan penyesuaian kurikulum untuk menjamin mutu pendidikan tinggi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjadikan standar tersebut sebagai dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi. Adanya standar nasional terbaru tersebut dijadikan acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

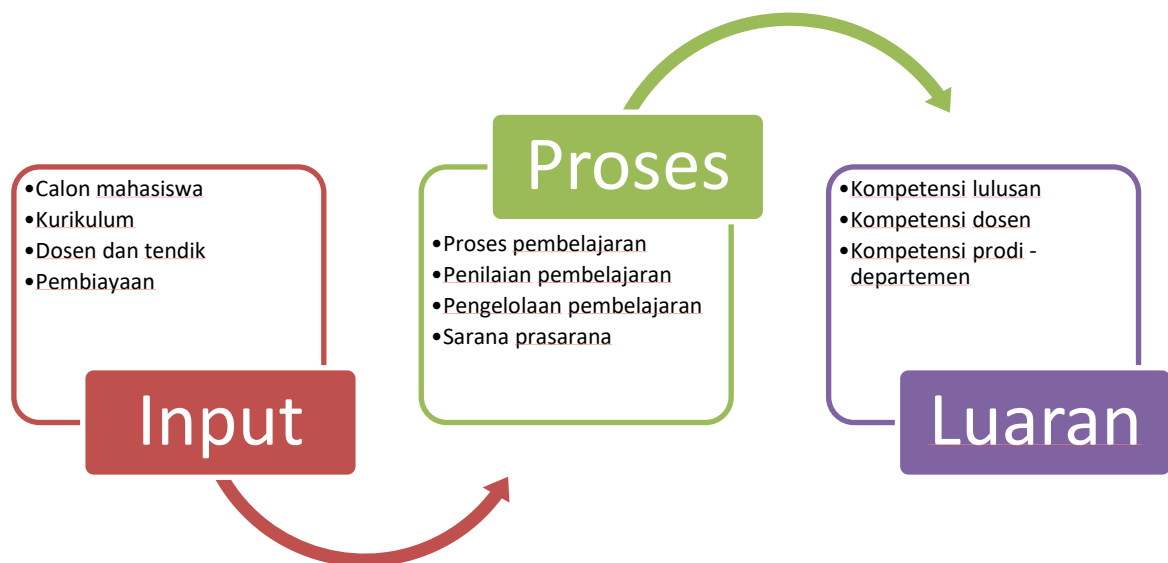
Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dijadikan acuan dalam mengevaluasi kurikulum di Program Sarjana Sosiologi tersebut terdiri atas: a. standar kompetensi lulusan; b. standar isi pembelajaran; c. standar proses pembelajaran; d. standar penilaian pendidikan pembelajaran; e. standar dosen dan tenaga kependidikan; f. standar sarana dan prasarana pembelajaran; g. standar pengelolaan pembelajaran; dan h. standar pembiayaan pembelajaran.

Dalam konteks evaluasi penerapan kurikulum OBE, penerapan kurikulum merdeka belajar masih dianggap perlu berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Indonesia No. 1 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa program pendidikan akademik jenjang sarjana merupakan dasar dalam pengembangan ilmu dan teknologi dan penyelenggaraan program pendidikan tersebut diperlukan penerapan merdeka belajar. Meskipun penerapan Merdeka belajar masih berlanjut pada kurikulum 2024-2027, evaluasi terhadap kurikulum yang telah berjalan dan pemuktahiran kurikulum OBE perlu dilakukan.

Program Studi Sarjana Sosiologi bersama Departemen Sosiologi memiliki mekanisme untuk mengevaluasi dan pemuktahiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan. Mekanismenya adalah (1) Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) Pengembangan Kurikulum Departemen Sosiologi; (2) Workshop Evaluasi dan Pemuktahiran Kurikulum; (3) Pembahasan kurikulum Asosiasi Program Studi Sosiologi (APSSI); (4) Rapat Tim Pokja Pengembangan Kurikulum Departemen Sosiologi; (5) Rapat Evaluasi Kurikulum di FISIP UI; (6) Asistensi dari fakultas dan UI khususnya dari Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran (DPASDP) UI.

Pemutakhiran atau pengembangan kurikulum dimulai dengan Pembentukan Pokja Kurikulum pada bulan Juli 2023 yang diikuti oleh Rakertas pada bulan Oktober 2023 untuk mengevaluasi kurikulum, terutama dalam merespon perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat informasi dan juga pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang telah diimplementasikan dalam kurikulum 2020-2023. Penerapan MBKM ini sesuai mandat dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 yang memberikan hak belajar mahasiswa di luar prodi selama satu-dua semester.

Evaluasi pada pokja kurikulum mencakup tiga sasaran yaitu input, proses, dan luaran yang berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagai berikut.



GRAFIK 1 SASARAN EVALUASI KURIKULUM BERDASARKAN SN DIKTI

Terkait dengan evaluasi kurikulum tersebut, catatan dari Pokja Kurikulum mengidentifikasi:

INPUT

1. Calon mahasiswa: menurunnya jumlah peminat dan jumlah mahasiswa yang daftar ulang. (sumber data EVISEM).

2. Kurikulum: perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran luar prodi (sumber data evaluasi internal prodi dan evaluasi prodi dengan HMS).
3. Dosen dan tendik: perlunya pembaruan bahan kajian dalam mata kuliah dan kurangnya kompetensi dosen tetap terkait dengan riset digital (sumber data EVISEM, EDOM, dan evaluasi prodi dengan HMS).
4. Pembiayaan: kurangnya pendanaan untuk kegiatan lapangan dalam mata kuliah, kurangnya pendanaan untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dan keikutsertaan mahasiswa mengikuti lomba, dan bantuan bagi mahasiswa tidak mampu (sumber data evaluasi prodi dengan HMS).

PROSES

5. Proses pembelajaran: perlunya pemuktahiran BRP, alokasi beban pengajaran dan bimbingan dosen yang tidak merata, jumlah dosen tidak tetap (PKWT) yang relatif banyak, kelas parallel yang kurang terkoordinasi secara substansi, mata kuliah yang kurang applied untuk membekali mahasiswa untuk magang, MBKM yang kurang sesuai dengan profil lulusan dan CPL, terdapat tempat magang untuk MBKM yang kurang membimbing mahasiswa dan beban yang berlebih, perlunya penugasan dosen pendamping MBKM dan remunerasinya, dan topik tugas akhir yang perlu selaras dengan payung riset RC dan kompetensi dosen (sumber data EVISEM, EDOM, dan evaluasi prodi dengan HMS).
6. Penilaian pembelajaran: perlunya rubrik untuk transparansi nilai mahasiswa, umpan balik bagi tugas mahasiswa, dan evaluasi yang sesuai dengan substansi pembelajaran dan CPMK (sumber data EDOM, dan evaluasi prodi dengan HMS).
7. Pengelolaan pembelajaran: perlunya dokumentasi tindak lanjut hasil EDOM, adanya instrumen standar untuk MBKM (sumber data evaluasi prodi dengan HMS).
8. Sarana prasarana: kurang tersedianya ruang kelas dengan kapasitas besar, kurang tersedianya software untuk pembelajaran (contoh untuk mata kuliah analisis data kuantitatif, analisis data kualitatif, analisis data sekunder, dan riset berbasis platform digital (sumber data EDOM, dan evaluasi prodi dengan HMS).

LUARAN

9. Kompetensi lulusan: perlunya peningkatan penguasaan Bahasa Inggris, peningkatan penguasaan software analisis data, kurangnya partisipasi di universitas bereputasi di luar negeri, kurangnya prestasi nasional dan internasional (sumber data KOKIN, Tracer Study, EVIN, AIA).
10. Kompetensi dosen: perlunya dosen yang menguasai riset digital, pendamping kegiatan luar prodi, pembaruan ragam metode evaluasi program, riset terapan, analisis kasus, penyediaan

payung riset untuk praktik penelitian mahasiswa dan tugas akhir mahasiswa (sumber data EDOM dan evaluasi prodi dan HMS)

11. Kompetensi prodi: perlunya kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk magang dan penyerapan lulusan, kerja sama dengan universitas bereputasi luar negeri untuk *join classes*, program student & lecturer mobility, dan exchange.

Hasil evaluasi kurikulum tersebut menjadi dasar untuk pemuktahiran kurikulum Prodi Sarjana Sosiologi 2024-2027. Lebih lanjut, untuk menjamin kompetensi lulusan dan relevansi kurikulum di dunia kerja, Prodi Sarjana Sosiologi melakukan survei kepada mahasiswa dan *tracer study* pada alumni dan pengguna lulusan sarjana Sosiologi (*employer study*). Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh Prodi Sarjana Sosiologi pada tahun 2021 dan 2023, teridentifikasi adanya kebutuhan atas aplikasi sosiologi dalam berbagai bidang kerja, terutama yang sesuai dengan profil lulusan: peneliti sosial, analis sosial, praktisi sosial, dan perencana sosial. *Tracer study* juga menunjukkan pentingnya penguasaan terhadap teknologi informasi. Hal ini berdasarkan wawancara dengan lulusan dan *employer study* yang menyoroti penguasaan aplikasi/software untuk analisis data agar ditingkatkan dalam proses pembelajaran di Prodi Sarjana Sosiologi. Oleh karena itu, Kurikulum OBE ini disusun berdasarkan evaluasi kurikulum sebelumnya untuk menjawab kebutuhan di era masyarakat informasi.

Selain itu, dilihat dari data *tracer study*, lulusan Prodi Sarjana Sosiologi yang bekerja sebagai peneliti dan analis merupakan yang tertinggi dibandingkan sebagai praktisi sosial atau perencana sosial. Data hasil *tracer study* dan *employer study* menunjukkan kompetensi yang diberikan Program Studi Sarjana Sosiologi sudah cukup memenuhi kebutuhan pasar kerja terutama sebagai peneliti dan analis data. Oleh karena itu, perlu evaluasi kurikulum terkait dengan kompetensi utama yang menjadi capaian pembelajaran lulusan sebagai praktisi dan perencana sosial. Hasil rekomendasi Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) Pokja Evaluasi Kurikulum tahun 2023 adalah perlunya perumusan capaian pembelajaran lulusan yang terkait dengan profil lulusan, perubahan komposisi mata kuliah, dan penataan distribusi mata kuliah untuk mengisi kompetensi sebagai praktisi sosial dan perencana sosial.

B. Dasar-Dasar Perubahan

Dengan adanya implementasi hak belajar di luar prodi selama setidaknya satu semester, Prodi Sarjana Sosiologi dan Departemen Sosiologi perlu meninjau kembali capaian pembelajaran lulusan dan beban studi mahasiswa, terutama dari sisi jumlah mata kuliah wajib dan pilihan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Lebih spesifik, CPL dibuat lebih sedikit karena mempertimbangkan keterkaitan dengan mata kuliah yang perlu disediakan. CPL disederhanakan dari 14 menjadi 6 CPL. Selain itu, status mata kuliah wajib dan pilihan ditinjau keterkaitannya dengan profil lulusan dan CPL. Berdasarkan kurikulum OBE 2020-2023, mata kuliah terkait dengan metode penelitian berjumlah 30 SKS, sementara

mata kuliah untuk penunjang pencapaian profil lulusan untuk menjadi praktisi sosial sangatlah sedikit. Sehingga, mata kuliah wajib metode penelitian dikurangi dan mata kuliah wajib untuk penunjang kompetensi praktisi sosial ditambah yaitu mata kuliah Inovasi dan Kewirausahaan Sosial.

Rumusan perubahan dari hasil evaluasi dan rekomendasi Pokja Kurikulum tersebut dilakukan melalui Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum 2024-2027 Prodi Sarjana Sosiologi Departemen Sosiologi. Maka, kurikulum 2024-2027 ini disusun dengan mempertimbangkan: (1) Kebijakan Permendikbud No 53 Tahun 2023 dan Peraturan Rektor No 1 Tahun 2024; (2) Hasil tracer study di tahun 2021 dan 2023; (3) Hasil rekomendasi evaluasi kurikulum dan Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) Pokja Evaluasi Kurikulum tahun 2023, dan Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum Departemen Sosiologi Maret 2024.

C. Rumusan Perubahan

Berikut rumusan perubahan kurikulum Prodi Sarjana Sosiologi tahun 2024-2027. Detil rumusan perubahan untuk distribusi mata kuliah dapat dilihat di Bab 3 dan Bab 4.

No	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	<p>Visi dan Misi:</p> <p>Visi: Menjadi pusat unggulan pendidikan Sosiologi yang memiliki integritas dan berlandaskan riset di tingkat nasional dan Asia Tenggara menuju masyarakat transformatif dan inklusif</p> <p>Misi: Menjadi pusat unggulan pendidikan sarjana yang memiliki integritas dan berlandaskan riset di tingkat nasional dan Asia Tenggara menuju masyarakat transformatif dan inklusif</p>	<p>Visi dan Misi:</p> <p>Visi: Menjadi pusat pendidikan sarjana sosiologi yang unggul dan berintegritas menuju masyarakat informasi yang inklusif dan berkeadilan</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pendidikan sosiologi pada jenjang sarjana untuk menghasilkan lulusan berintelektual dan berintegritas, serta mampu menerapkan Sosiologi dalam masyarakat. 2. Mendorong pengajaran yang bersinergi dengan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi berlandaskan kluster riset. 3. Mengembangkan atmosfer dan jejaring akademik pada lingkup nasional dan internasional
2	<p>Capaian Pembelajaran Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, empati, unggul, dan berintegritas sesuai dengan etika akademik. 2. Mampu menjabarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi untuk mengkaji berbagai isu sosial yang actual sesuai kebutuhan era teknologi informasi. 	<p>Capaian Pembelajaran Lulusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik. 2. Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan

No	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data sesuai kebutuhan era teknologi informasi. 4. Mampu mengemukakan gagasan secara logis, kritis, dan inovatif berbasis perspektif sosiologi sesuai kebutuhan era teknologi informasi. 5. Menjelaskan kekuatan-kekuatan sosial di berbagai ranah untuk mengembangkan masyarakat inklusif. 6. Mengidentifikasi dan mengkaji beragam isu yang muncul dalam masyarakat di era masyarakat informasi/digital. 7. Mampu menerapkan prinsip-prinsip penelitian dalam pembuatan desain penelitian, mengumpulkan dan mengolah data sesuai kebutuhan teknologi informasi. 8. Menerapkan prinsip-prinsip utama dalam menyusun perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi serta skenario perencanaan sesuai era teknologi informasi Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengorganisasian sosial dalam upaya transformasi sosial sesuai era teknologi informasi. 9. Mampu menerapkan etika penelitian dalam pembuatan desain penelitian, pengumpulan, pengolahan, analisis data, temuan, dan penulisan laporan. 10. Mampu membangun berbagai model perencanaan sosial sesuai kebutuhan era teknologi informasi. 11. Mampu menyimulasikan model kewirausahaan sosial sesuai kebutuhan era teknologi informasi. 12. Mampu mengklasifikasikan konflik sosial dan pengelolaannya dalam masyarakat informasi. 13. Mampu bekerja keras dengan menerapkan prinsip-prinsip obyektif, serta memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan (sesuai kode etik sosiolog). 	<p>konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi 4. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif 5. Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi. 6. Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi
3	<p>Komposisi mata kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Universitas: 9-10 2. Wajib Fakultas: 23 3. Wajib Prodi: 63-67 4. Pilihan Prodi: 24-27 5. Pilihan Merdeka Belajar: 21 	<p>Komposisi mata kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Universitas: 10 2. Wajib Fakultas: 23 3. Wajib Prodi: 63-65 4. Pilihan Prodi: 26-28 5. Pilihan Merdeka Belajar: 20

No	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
	Total Beban Studi: 144-145	Total Beban Studi: 144

1.2 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan kurikulum di Departemen Sosiologi Universitas Indonesia ini berakar pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan adaptasi kurikulum terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Redesain kurikulum ini dirancang untuk tidak hanya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga untuk merespons secara aktif terhadap dinamika global dan lokal yang mempengaruhi lulusan saat ini dan masa depan.

Fokus pada Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-Based Education, OBE) menggarisbawahi komitmen kurikulum ini untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks profesional. Pendekatan ini sesuai dengan Kebijakan Kampus Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam melalui kesempatan belajar di luar program studi asal mereka.

Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan filosofi ini menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktek, serta kebutuhan untuk pembelajaran yang responsif dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan perubahan sosial. Dengan mengadopsi pendekatan multidisipliner dan mengincar keunggulan dalam pengajaran, penelitian, dan penerapan ilmu sosiologi, kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif tentang masalah-masalah sosial kontemporer dan kemampuan untuk memberikan solusi inovatif dan etis.

Secara keseluruhan, landasan filosofis ini menegaskan pentingnya pendidikan yang berorientasi pada hasil yang konkret, adaptabilitas dalam pengajaran dan pembelajaran, serta pentingnya kolaborasi dan keterlibatan komunitas akademik dan profesional dalam proses pendidikan. Ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif yang memungkinkan mahasiswa untuk berkembang menjadi pemikir kritis dan inovator dalam masyarakat global.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis kurikulum Departemen Sosiologi Universitas Indonesia secara strategis merespons dan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi yang cepat serta dinamika pasar kerja yang mempengaruhi lingkup akademik dan profesional. Kurikulum ini dibangun berdasarkan pengertian bahwa ilmu sosiologi harus aktif dalam mengkaji dan merespon isu-isu kontemporer, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam praktik sosial yang nyata.

Kebijakan Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang juga terintegrasi dalam kurikulum ini, memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar disiplin ilmu mereka, memberikan kebebasan untuk menjelajahi dan mengintegrasikan berbagai perspektif dalam pembelajaran mereka. Hal ini sangat relevan dengan prinsip sosiologi yang menekankan pentingnya pemahaman lintas budaya dan multidisiplin dalam mengatasi masalah sosial.

Dalam konteks yang lebih luas, pembaruan kurikulum ini mencerminkan pemahaman bahwa ilmu sosiologi harus dinamis dan adaptif, mampu berkontribusi secara praktis kepada masyarakat dan industri. Ini menuntut integrasi antara teori dan praktik, di mana lulusan tidak hanya dibekali dengan pengetahuan mendalam tentang dinamika sosial tetapi juga dengan keterampilan untuk menerjemahkan pengetahuan ini ke dalam tindakan yang memiliki dampak sosial nyata.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis dari kurikulum ini adalah untuk melatih calon sosiolog yang tidak hanya cakap dalam teori tetapi juga terampil dalam praktik, yang siap untuk memasuki dan mempengaruhi arena sosial, politik, dan ekonomi dengan cara-cara yang inovatif dan berkelanjutan. Ini menegaskan kembali peran vital pendidikan sosiologi dalam masyarakat modern, menyiapkan individu untuk berperan aktif dalam menghadapi dan membentuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dari pengembangan kurikulum ini berfokus pada bagaimana proses pembelajaran dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang peka terhadap kepedulian sosial, keadilan sosial, dan inklusi dalam masyarakat. Kurikulum ini dirancang untuk mendorong pengembangan moral, afektif, dan kognitif mahasiswa dalam menghadapi dinamika sosial yang kompleks melalui pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE). Dalam hal ini, kurikulum tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menekankan pada keterampilan sosial, afektif, dan intelektual yang diperlukan untuk berinteraksi dalam lingkungan yang inklusif dan berkeadilan.

Lebih lanjut, kurikulum OBE berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran di mana mahasiswa dapat belajar melalui keterlibatan langsung dengan isu-isu sosial kontemporer. Pengalaman belajar yang luas, termasuk di luar program studi asal mereka yang ditawarkan melalui Kebijakan Kampus Merdeka, memberi mahasiswa kesempatan untuk mengamati dan mempelajari berbagai perspektif dan konteks sosial. Melalui proses ini, mereka dapat mengembangkan empati, pemahaman lintas budaya, dan kepekaan sosial.

D. Landasan Historis

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNP, kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan yang lebih berfokus pada capaian pembelajaran yang terukur, relevansi dengan kebutuhan pasar kerja, dan fleksibilitas belajar yang

mendukung pengembangan keterampilan multidisipliner. Peraturan-peraturan berikutnya, termasuk kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan peraturan rektor, telah menegaskan pentingnya kolaborasi antara dunia akademik dan industri serta mendorong mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar yang luas dan relevan di era industri 4.0.

Implementasi kebijakan MBKM membuat program studi untuk mendesain ulang kurikulumnya, sehingga memberi ruang bagi kegiatan belajar di luar kampus dan lintas program studi. Keterlibatan industri dan komunitas profesional dalam pembelajaran semakin ditekankan, menjadikan kurikulum lebih kontekstual dan aplikatif dalam dunia kerja nyata. Mahasiswa di UI mendapatkan fleksibilitas untuk mengambil hingga 20 SKS di luar program studi mereka, baik melalui magang, studi di luar negeri, atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya. Kurikulum semakin disesuaikan untuk mendukung pengembangan keterampilan praktis, inovasi, serta pemahaman global yang memungkinkan lulusan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

E. Landasan Hukum

Dasar hukum untuk redesain Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran (OBE):

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020.
10. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti- Kemendikbud, 2020
11. Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1 Tahun 2024, tentang Penyelenggaraan Program Sarjana.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

2.1 Visi

Visi dan misi program studi selaras dengan visi dan misi Departemen Sosiologi. Visi Departemen Sosiologi adalah menjadi pusat unggulan pengembangan Sosiologi yang unggul dan berintegritas menuju masyarakat informasi yang inklusif dan berkeadilan.

Adapun visi dan misi Program Studi Sarjana Sosiologi adalah menjadi pusat pendidikan sarjana sosiologi yang unggul dan berintegritas menuju masyarakat informasi yang inklusif dan berkeadilan

2.2 Misi

Misi Departemen Sosiologi adalah:

1. Mengembangkan sosiologi dalam teori dan aplikasinya melalui sinergitas pengajaran, penelitian berbasis klaster riset, pengabdian masyarakat dan publikasi
2. Menghasilkan lulusan berintelektual dan berintegritas, serta mampu menerapkan Sosiologi dalam Masyarakat
3. Mengembangkan atmosfer dan jejaring akademik pada lingkup nasional dan internasional

Misi Program Sarjana Sosiologi adalah:

1. Mengembangkan pendidikan sosiologi pada jenjang sarjana untuk menghasilkan lulusan berintelektual dan berintegritas, serta mampu menerapkan Sosiologi dalam masyarakat.
2. Mendorong pengajaran yang bersinergi dengan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi berlandaskan klaster riset.
3. Mengembangkan atmosfer dan jejaring akademik pada lingkup nasional dan internasional

2.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Sarjana Sosiologi adalah:

1. Menghasilkan sarjana sosiologi yang unggul dan berintegritas
2. Menghasilkan sarjana sosiologi yang mampu menerapkan Sosiologi dalam masyarakat
3. Mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang bersinergi dengan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi berlandaskan klaster riset.

2.4 Strategi

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Sarjana Sosiologi, berikut adalah strategi yang dapat diterapkan:

1. Mengembangkan kurikulum yang mencerminkan perkembangan terkini dalam teori dan praktek sosiologi, serta mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran dalam masyarakat informasi.
 2. Mendorong pengajaran yang bersinergi dengan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi berlandaskan klaster riset.
 3. Mengintegrasikan komponen penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kurikulum untuk memperkuat pembelajaran berbasis pengalaman dan meningkatkan dampak sosial dari pembelajaran akademis.
 4. Meningkatkan kerjasama dengan program studi lain dan lembaga penelitian untuk memperluas wawasan dan aplikasi sosiologi dalam menangani isu-isu keadilan sosial.
 5. Mengembangkan atmosfer dan jejaring akademik pada lingkup nasional dan internasional
- Melalui strategi-strategi ini, Program Studi Sarjana Sosiologi diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikannya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam ilmu sosiologi tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat informasi yang semakin kompleks dan berkeadilan.

2.5 University Value

Tujuan Universitas Indonesia yang pertama adalah menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif dan berintegritas tinggi. Kedua, tujuan universitas adalah menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan untuk memperkaya kebudayaan nasional. Ketiga, mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, dan interdisiplin untuk kebutuhan masyarakat yang kompleks. Keempat, memperkuat peran pendidikan tinggi untuk pengembangan keahlian pada tingkat profesional. Kelima, meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa dan negara melalui kemitraan. Keenam, berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI untuk keunggulan kompetitif melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keenam butir tersebut sejalan dengan tujuan FISIP sebagai Lembaga di bawah Universitas dengan mencetuskan lima butir tujuan FISIP, yaitu (1) sistem pengajaran yang berkualitas, unggul, dan kompetitif berdasarkan ilmu, (2) meningkatkan sistem administrasi akademik yang akuntabel dan transparan, (3) meningkatkan akademik atmosfer di kalangan Civitas Academica guna meningkatkan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang lebih produktif dan profesional, (4) meningkatkan kualitas kehidupan sosial melalui pengabdian masyarakat, (5) meningkatkan kepedulian terhadap komunitas, lokal, regional, dan internasional melalui pengembangan riset dan publikasi. Melalui butir tersebut dapat disimpulkan bahwa keselarasan terletak pada keinginan institusi untuk

mendorong kemajuan pendidikan dengan menciptakan komunitas inklusif berbasis perkembangan teknologi guna mendorong pembangunan masyarakat. Lebih jauh, keselarasan tersebut tercermin dalam visi dan misi universitas dan fakultas, yaitu menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia maupun dunia, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Proses pembelajaran di UI menerapkan 9 (sembilan) nilai-nilai dasar dalam perilaku sehari-hari di UI. Berikut merupakan 9 nilai-nilai UI tersebut:

1. Kejujuran (Honesty). Sifat lurus, ikhlas hati, berkata dan bertindak benar, tidak berbohong tidak menipu, tidak korupsi, tidak curang, yang dalam pelaksanaannya diiringi sikap lurus, arif bijaksana serta dilandasi keluhuran budi. Kejujuran juga mencakup seluruh kegiatan akademik dan non-akademik;
2. Keadilan (Just and Fair). Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, tidak didasarkan pada pertimbangan yang bersifat rasial, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual.
3. Keterpercayaan (Trustworthiness). Bersikap dan berperilaku amanah serta dapat dipercaya dalam menjalankan mandat maupun dalam melaksanakan setiap kegiatan atau kewajiban.
4. Kemartabatan (Dignity) dan/atau Penghormatan (Respect). Memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat, manusiawi, ketaatan pada norma kesusilaan, kepatutan, atau kepantasan dalam situasi apa pun.
5. Tanggung jawab (Accountability). Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas jabatan maupun tugas fungsionalnya, serta menghindarkan diri dari benturan kepentingan (conflict of interest) yang dapat merugikan kepentingan UI maupun kepentingan Warga UI lainnya.
6. Kebersamaan (Togetherness). Menjunjung tinggi toleransi dan semangat kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap Warga UI di lingkungan kerjanya.
7. Keterbukaan (Transparency). Keterbukaan nurani dan keterbukaan sikap untuk bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain; keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain; dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia.

8. Kebebasan akademik dan otonomi keilmuan (Academic Freedom and Scientific Autonomy).
Menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu kewajiban untuk memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik, yaitu kebebasan menyampaikan pikiran dan pendapat di dalam lingkungan UI maupun dalam forum akademik lainnya.
9. Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (Compliance to Laws).
Melaksanakan semua kegiatan di lingkungan UI dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

BAB 3

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Deskripsi Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Sarjana Sosiologi adalah: 1

- 1) Peneliti sosial melakukan seluruh proses penelitian mengenai isu/masalah kemasyarakatan.
- 2) Perencana sosial membuat perencanaan dan menghasilkan dokumen perencanaan terkait kehidupan sosial komunitas dan/atau masyarakat.
- 3) Analis sosial melakukan analisis isu/masalah kemasyarakatan, institusi, kebijakan maupun perencanaan sosial.
- 4) Praktisi sosial bekerja untuk memberdayakan masyarakat, menjadi pendamping dan penggerak masyarakat

3.2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berikut rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi Sarjana Sosiologi.

Tabel. 3.1. Rumusan CPL Program Studi

No.	DESKRIPSI
1	Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.
2	Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.
3	Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi
4	Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif
5	Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi.
6	Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi

Berdasarkan kompetensi SN DIKTI, CPL dibagi ke dalam kompetensi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi untuk menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi. • Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolannya pada era masyarakat informasi yang inklusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk menelaah berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi • Mampu menelaah dan merancang perencanaan sosial sesuai kebutuhan pemecahan masalah, serta melakukan monitoring dan evaluasi dalam konteks masyarakat informasi • Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik

Selain itu, CPL ini juga diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang dikembangkan oleh pihak universitas. Berikut adalah CPL Universitas Indonesia:

No	CPL Universitas Indonesia
1	Memiliki keterampilan kognitif untuk berfikir kritis, logis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok
2	Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan kemasyarakatan dalam rangka kebangsaan Indonesia yang berlandaskan Pancasila
3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bijaksana
4	Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik
5	Memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial, seperti empati, dan resolusi konflik dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda
6	Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika
7	Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritualitas

Selanjutnya, CPL ini dikembangkan dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran yang dikembangkan dari berbagai capaian pembelajaran mata kuliah fakultas yang ada. Berdasarkan tinjauan dari berbagai mata kuliah wajib fakultas tersebut, secara umum CPL di tingkat fakultas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

No	CPL Fakultas
1	Memiliki pemahaman konsep-konsep dasar ilmu sosial politik, dan prinsip-prinsip dasar metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam ilmu sosial.

2	Mampu melakukan analisis kritis dan logis terhadap fenomena sosial dan politik, berlandaskan konsep-konsep dasar yang telah dipelajari
3	Memahami data dan cara mengolah data kuantitatif (statistik) maupun kualitatif sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah
4	Memahami isu dan permasalahan dalam masyarakat Indonesia masyarakat Indonesia yang beragam
5	Mampu menulis makalah yang memenuhi kaidah ilmiah dan mempresentasikannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan instruksi rambu-rambu ilmiah yang berlaku dalam ilmu sosial dan ilmu politik
6	Memiliki kemampuan berfikir kritis, peduli dan peka terhadap berbagai isu dan permasalahan masyarakat
7	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran

3.3 Keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNI

Berdasarkan keselarasan dengan KKNI, berikut pemetaan CPL Prodi Sarjana Sosiologi.

Tabel 3.2. Pemetaan CPL dengan KKNI

No	Deskripsi KKNI	Universitas	Fakultas	Rumusan CPL
1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Memiliki keterampilan Kognitif untuk berfikir kritis, logis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bijaksana	Memiliki pemahaman konsep-konsep dasar ilmu sosial politik, dan prinsip-prinsip dasar metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif dalam ilmu sosial. Mampu melakukan analisis kritis dan logis terhadap fenomena sosial dan politik, berlandaskan konsep-konsep dasar yang telah dipelajari Memahami data dan cara mengolah data kuantitatif (statistik) maupun kualitatif sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah	1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik (CPL 1). 2. Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi (CPL 2). 3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual

		<p>Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik</p> <p>Memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial, seperti empati, dan resolusi konflik dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda</p> <p>Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang</p>	<p>Mampu menulis makalah yang memenuhi kaidah ilmiah dan mempresentasikannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan instruksi rambu-rambu ilmiah yang berlaku dalam ilmu sosial dan ilmu politik</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi (CPL 3)</p> <p>4. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif (CPL 4)</p> <p>5. Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi. (CPL 5)</p>
--	--	---	---	---

		berlandaskan etika		
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<p>Memiliki keterampilan kognitif untuk berfikir kritis, logis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok</p> <p>Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan kemasyarakatan dalam rangka kebangsaan Indonesia yang berlandaskan Pancasila</p> <p>Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik</p>	<p>Memiliki pemahaman konsep-konsep dasar ilmu sosial politik, dan prinsip-prinsip dasar metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam ilmu sosial.</p> <p>Mampu melakukan analisis kritis dan logis terhadap fenomena sosial dan politik, berlandaskan konsep-konsep dasar yang telah dipelajari</p> <p>Memahami data dan cara pengolahan data kuantitatif (statistik) maupun kualitatif sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah</p> <p>Mampu menulis makalah yang memenuhi kaidah ilmiah dan mempresentasikannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan instruksi rambu-rambu ilmiah yang berlaku dalam ilmu sosial dan ilmu politik</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi (CPL 2). 2. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif (CPL 4) 3. Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi. (CPL 5)

		<p>Memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial, seperti empati, dan resolusi konflik dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda</p> <p>Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika</p>		
3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi	Memiliki keterampilan kognitif untuk berfikir kritis, logis, kreatif dan inovatif, serta memiliki keinginan intelektual untuk memecahkan masalah pada	<p>Mampu melakukan analisis kritis dan logis terhadap fenomena sosial dan politik, berlandaskan konsep-konsep dasar yang telah dipelajari</p> <p>Memahami data dan cara pengolahan data kuantitatif (statistik) maupun kualitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik (CPL 1). 2. Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah

	<p>secara mandiri dan kelompok.</p>	<p>tingkat individual dan kelompok</p> <p>Memiliki kepekaan dan kepedualian terhadap masalah lingkungan dan kemasyarakatan dalam rangka kebangsaan Indonesia yang berlandaskan Pancasila</p> <p>Memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial, seperti empati, dan resolusi konflik dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda</p> <p>Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan</p>	<p>sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah</p> <p>Memiliki kemampuan berfikir kritis, peduli dan peka terhadap berbagai isu dan permasalahan masyarakat</p> <p>Mampu menulis makalah yang memenuhi kaidah ilmiah dan mempresentasikannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan instruksi rambu-rambu ilmiah yang berlaku dalam ilmu sosial dan ilmu politik</p>	<p>berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.(CPL 2).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi (CPL 3) 4. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif (CPL 4) 5. Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi (CPL 5) 6. Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi (CPL 6)
--	-------------------------------------	--	---	---

		<p>dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik</p> <p>Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara bijaksana</p> <p>Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika</p>		
4	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<p>Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan kemasyarakatan dalam rangka kebangsaan Indonesia yang berlandaskan Pancasila</p> <p>Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian</p>	<p>Memiliki kemampuan berfikir kritis, peduli dan peka terhadap berbagai isu dan permasalahan masyarakat</p> <p>Mampu menulis makalah yang memenuhi kaidah ilmiah dan mempresentasikannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan instruksi rambu-rambu ilmiah yang berlaku dalam ilmu sosial dan ilmu politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik (CPL 1). 2. Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi (CPL 2).

		<p>yang berlandaskan etika</p> <p>Memiliki keterampilan non kognitif termasuk keterampilan sosial, seperti empati, dan resolusi konflik dan kemampuan bersikap komunikatif untuk berjejaring, berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang-orang dari latar belakang, asal usul, budaya, dan perspektif yang berbeda</p> <p>Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritualitas</p>		<p>3. Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi (CPL 3)</p> <p>4. Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif (CPL 4)</p> <p>5. Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi (CPL 5)</p> <p>6. Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi (CPL 6)</p>
--	--	---	--	---

Pada tabel 3.3 pengalaman belajar ini diidentifikasi tiga hal berikut ini:

- Penentuan Indikator Pencapaian tiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Penentuan Metode Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bentuk Asesmen
- Penentuan Aktifitas Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

3.4 Matrik Pengalaman Belajar

Berikut ini matrik pengalaman belajar yang mencakup indikator tiap CPL, metode pengukuran CPL – bentuk asesmen, dan aktivitas pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah.

**Tabel 3.3. Matrik Pengalaman Belajar
Program Studi Sarjana Sosiologi**

No	CPL	Sub CPL	Aktivitas	Bahan Kajian	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assesment
	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.	Mampu menunjukkan sikap kritis Mampu berperilaku sesuai dengan kode etik dan perilaku Universitas Indonesia Mampu bekerja sama dalam tim	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok Analisis kasus	Keterampilan akademik dan keterampilan sosial	1. Buku teks 2. Artikel jurnal bereputasi 3. Artikel koran/ majalah 4. Perangkat multimedia	Seluruh mata kuliah wajib universitas, fakultas, prodi dan pilihan prodi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengemukakan pendapat kritis Beretika Mampu bekerja sama dalam tim 	<ol style="list-style-type: none"> Tugas individual Tugas kelompok Ujian tertulis berupa analisis kasus, esai Laporan penelitian, Laporan proyek Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir
2	Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan perspektif teori sosiologi klasik 	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok	Teori-Teori Sosial	1. Buku teks 2. Artikel jurnal bereputasi	Teori-Teori Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan konsep 	<ol style="list-style-type: none"> Tugas individual Tugas kelompok

No	CPL	Sub CPL	Aktivitas	Bahan Kajian	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assessment
	A	B	C	D	E	F	G	H
	paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.	<p>dan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah isu sosial dalam konteks masyarakat informasi 	Analisis kasus	Sosiologi Masyarakat Indonesia Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial Komunitas dan Inklusi Sosial Sosiologi Perubahan Sosial Sosiologi Digital	<p>3.Artikel koran/ majalah</p> <p>4.Perangkat multimedia</p>	Sosiologi Masyarakat Indonesia Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial Komunitas dan Inklusi Sosial Sosiologi Perubahan Sosial Sosiologi Digital Skripsi/TKA	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan konsep Mampu menelaah kasus Mampu merancang penelitian, perencanaan program 	<p>3. Ujian tertulis berupa analisis kasus, esai, laporan penelitian, laporan proyek</p> <p>4. Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir</p>
3	Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan metode penelitian kuantitatif Mampu menerapkan metode penelitian kualitatif Mampu menerapkan ragam 	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok Penyusunan rancangan penelitian Praktik penelitian lapangan dan survei Praktik pengolahan data dan	Desain Penelitian Kuantitatif, Desain Penelitian Kualitatif, Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Kuantitatif, Analisis	<p>1. Buku teks</p> <p>2. Artikel jurnal bereputasi</p> <p>3.Artikel koran/ majalah</p> <p>4.Perangkat multimedia</p>	Pengantar Statistik Pengantar Pengolahan Data Kualitatif Desain Penelitian Kuantitatif, Desain Penelitian Kualitatif, Latihan Praktek	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan perbedaan metode kuantitatif dan kualitatif Mampu merancang penelitian kuantitatif dan kualitatif Mampu melakukan 	<p>1. Tugas individual</p> <p>2. Tugas kelompok</p> <p>3. Ujian tertulis berupa analisis kasus, esai</p> <p>4. Laporan penelitian</p> <p>5. Laporan proyek</p>

No	CPL	Sub CPL	Aktivitas	Bahan Kajian	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assessment
	A	B	C	D	E	F	G	H
		penelitian sosial	analisis data dengan software (SPSS, NVivo, Gephi)	Data Kualitatif, Analisis Data Sekunder		Penelitian Kuantitatif, Analisis Data Kuantitatif, Analisis Data Kualitatif, Analisis Data Sekunder, Ragam Metode Penelitian Seminar Tugas Akhir Magang Sosial Tugas Karya Akhir/Skripsi	<p>pengumpulan data survei</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengumpulan data kualitatif • Mampu melakukan pengumpulan data dengan platform digital • Mampu melakukan analisis data kuantitatif • Mampu melakukan analisis data kualitatif • Mampu menuliskan laporan penelitian 	6. Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir
4	Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep konflik sosial • Mampu menggunakan konsep untuk 	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok Analisis kasus Role play	Sosiologi Masyarakat Indonesia Komunitas dan Inklusi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku teks 2. Artikel jurnal bereputasi 3. Artikel koran/ majalah 	Sosiologi Masyarakat Indonesia Komunitas dan Inklusi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep • Mampu menggunakan konsep 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas individual 2. Tugas kelompok 3. Ujian tertulis berupa

No	CPL	Sub CPL	Aktivitas	Bahan Kajian	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assessment
	A	B	C	D	E	F	G	H
		menjelaskan konflik sosial <ul style="list-style-type: none"> Mampu merumuskan langkah-langkah pengelolaan konflik 	Penyusunan program aksi sosial	Sosiologi Perubahan Sosial Konflik dan Resolusi Konflik	4.Perangkat multimedia	Sosiologi Perubahan Sosial Konflik dan Resolusi Konflik Tugas Karya Akhir/Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah kasus Mampu merancang penelitian, perencanaan program. 	analisis kasus, esai <ol style="list-style-type: none"> Laporan penelitian Laporan proyek Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir
5	Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah perencanaan sosial Mampu menelaah instrumen monitoring dan evaluasi Mampu mendesain perencanaan sosial Mampu mendesain monitoring dan evaluasi 	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok Analisis kasus Penyusunan program aksi sosial, merancang perencanaan sosial	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial Perencanaan & Evaluasi Program (PEP)	<ol style="list-style-type: none"> Buku teks Artikel jurnal bereputasi Artikel koran/ majalah Perangkat multimedia 	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial Perencanaan & Evaluasi Program (PEP) Magang Sosial Tugas Karya Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan konsep Mampu menggunakan konsep Mampu menelaah kasus Mampu merancang penelitian, perencanaan program. 	<ol style="list-style-type: none"> Tugas individual Tugas kelompok Ujian tertulis berupa analisis kasus, esai Laporan penelitian Laporan proyek Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir

No	CPL	Sub CPL	Aktivitas	Bahan Kajian	Media & Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Assessment
	A	B	C	D	E	F	G	H
6	Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah program kewirausahaan sosial Mampu merancang program kewirausahaan sosial 	Diskusi kelompok Analisis kasus Kuliah lapangan program kewirausahaan sosial Penyusunan program aksi sosial, program inovasi sosial	Komunitas dan Inklusi Sosial Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	1. Buku teks 2. Artikel jurnal bereputasi 3. Artikel koran/ majalah 4. Perangkat multimedia	Komunitas dan Inklusi Sosial Inovasi dan Kewirausahaan Sosial Magang Sosial Tugas Karya Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan konsep kewirausahaan sosial Mampu menggunakan konsep kewirausahaan sosial Mampu menelaah kasus Mampu merancang program kewirausahaan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> Tugas individual Tugas kelompok Ujian tertulis berupa analisis kasus, esai Laporan penelitian Laporan proyek Tugas Akhir (Skripsi) atau Tugas Karya Akhir

3.5 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berikut ini keterkaitan antara seluruh mata kuliah dengan CPL Prodi Sarjana Sosiologi.

Tabel 3.4. Hubungan Mata Kuliah dengan CPL

MATA KULIAH	CPL					
	1	2	3	4	5	6
SEMESTER 1						
MPK BAHASA INGGRIS	X					
MPK AGAMA	X					
PENULISAN DAN PRESENTASI ILMIAH	X					
PENGANTAR SOSIOLOGI	X	X				
PENGANTAR ANTROPOLOGI	X					
PENGANTAR ILMU POLITIK	X					
KETERAMPILAN AKADEMIK	X	X	X			
SEMESTER 2						
MPKT	X					
MANUSIA DAN MASYARAKAT INDONESIA	X					
PENGANTAR METODE PENELITIAN SOSIAL	X		X			
TEORI-TEORI SOSIAL	X	X		X		
SOSIOLOGI MASYARAKAT INDONESIA	X	X		X	X	
SEMESTER 3						
PENGANTAR STATISTIK SOSIAL	X		X			
PENGANTAR PENGOLAHAN DATA KUALITATIF	X		X			
STRATIFIKASI, MOBILITAS, DAN KEBIJAKAN SOSIAL	X	X		X	X	
KOMUNITAS DAN INKLUSI SOSIAL	X	X		X	X	X
DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF	X		X			
SOSIOLOGI PERUBAHAN SOSIAL	X	X		X	X	
SOSIOLOGI ORGANISASI DAN BIROKRASI DIGITAL	X	X		X		X
MASYARAKAT DAN MILITER	X	X		X	X	
TATANAN, DINAMIKA, DAN TRANSFORMASI PERDESAAN NUSANTARA	X	X		X	X	X

SOSIOLOGI KESEHATAN	X	X		X		
SOSIOLOGI GENDER DAN TRANSFORMASI SOSIAL	X	X		X	X	X
TANGGUNG JAWAB SOSIAL KORPORASI	X	X		X	X	X
SEMESTER 4						
SOSIOLOGI RELASI ETNISITAS	X	X		X	X	
SOSIOLOGI DIGITAL	X	X		X		
ANALISIS DATA KUANTITATIF	X		X			
LATIHAN PRATEK PENELITIAN KUANTITATIF	X		X			
DESAIN PENELITIAN KUALITATIF	X		X			
DASAR-DASAR PERENCANAAN SOSIAL	X				X	X
SOSIOLOGI PENDIDIKAN	X	X		X		
KELUARGA DAN TRANSFORMASI SOSIAL	X	X		X		
SOSIOLOGI PERKOTAAN	X	X		X	X	X
INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL	X			X		X
SEMESTER 5						
DEMOGRAFI SOSIAL	X	X	X	X		
ANALISIS DATA SEKUNDER	X		X			
ANALISIS DATA KUANTITATIF	X		X			
KONFLIK DAN RESOLUSI KONFLIK	X	X		X	X	
PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM	X					X
RISET DIGITAL	X		X			
SOSIOLOGI MASYARAKAT INFORMASI	X	X		X		
ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL DI ERA DIGITAL	X	X		X	X	X
SOSIOLOGI GERAKAN SOSIAL	X	X		X	X	X
AGAMA DAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI	X	X		X		
SOSIOLOGI EKONOMI DAN MASYARAKAT DIGITAL	X	X		X		
SOSIOLOGI KEBUDAYAAN	X	X		X		
RAGAM PENELITIAN TERAPAN	X		X			
SEMESTER 6						
MAGANG SOSIAL	X		X			X
MBKM	X		X			X
PENGABDIAN MASYARAKAT			X			X

TRANSFORMASI INDUSTRI DAN PERUBAHAN KERJA	X	X		X	X	
SOSIOLOGI KORUPSI	X	X		X		
MASYARAKAT DAN POLITIK	X	X		X	X	
DINAMIKA MASYARAKAT DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN	X	X		X	X	X
THE TRANSFORMATION OF SEA SOCIETY	X	X		X		
IDENTITAS SOSIAL DAN DINAMIKA GLOBAL	X	X		X	X	
MEMAHAMI PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI	X	X		X	X	X
SEMESTER 7						
SEMINAR TUGAS AKHIR	X	X	X			X
SEMESTER 8						
SKRIPSI	X	X	X	X	X	X
TUGAS KARYA AKHIR	X	X	X	X	X	X

3.6 Diagram Alir Mata Kuliah untuk Pencapaian CPL

Alur dan kesinambungan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya perlu ditunjukkan dalam Diagram Alir Mata kuliah. Untuk kebutuhan evaluasi pada tingkat kurikulum, pada saat pemetaan capaian pembelajaran ke mata kuliah, dapat ditentukan mata kuliah mana yang hanya diberikan *prior knowledge*, hanya diberikan pengalaman belajar, serta mata kuliah yang diberikan pengalaman belajar dan dipantau capaian asesmennya pada tingkat kurikulum.

Berikut diagram alir per CPL dan mata kuliah terkait.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Nama Mata Kuliah							
	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3		Tahun ke 4	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8
Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.	MPK Bahasa Inggris	MPK Terintegrasi	Pengantar Statistik Sosial	Sosiologi Digital	Analisis Data Sekunder			
	MPK Agama	Manusia dan Masyarakat Indonesia	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	Analisis Data Kuantitatif	Analisis Data Kualitatif			
	Penulisan dan Presentasi Ilmiah	Pengantar Metode Penelitian Sosial	Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial	Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif	Konflik dan Resolusi Konflik	Magang Sosial/Merdeka Belajar	Magang Sosial/Merdeka Belajar	Tugas Karya Akhir
	Pengantar Sosiologi	Pengantar Metode Penelitian Sosial	Komunitas dan Inklusi Sosial	Disain Penelitian Kualitatif	Perencanaan dan Evaluasi Program	Seminar Tugas Akhir*)	Seminar Tugas Akhir	Skripsi
	Pengantar Antropologi	Teori-teori Sosial	Sosiologi Perubahan Sosial	Dasar-dasar Perencanaan Sosial	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	MK Pilihan	MK Pilihan	MK Pilihan
	Pengantar Ilmu Politik	Sosiologi Masyarakat Indonesia	Desain Penelitian Kuantitatif	MK Pilihan	MK Pilihan			
	Keterampilan Akademik		MK Pilihan					
Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.		Teori-teori Sosial	Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial	Sosiologi Masyarakat Digital	Konflik dan Resolusi Konflik	Magang Sosial/Merdeka Belajar	Magang Sosial/Merdeka Belajar	Tugas Karya Akhir
	Pengantar Sosiologi	Sosiologi Masyarakat Indonesia	Komunitas dan Inklusi Sosial	Dasar-dasar Perencanaan Sosial	Perencanaan dan Evaluasi Program	Seminar Tugas Akhir*)	Seminar Tugas Akhir	Skripsi

		MK Pilihan	MK Pilihan						
Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi		Pengantar Metode Penelitian Sosial	Pengantar Statistik Sosial Pengantar Pengolahan Data Kualitatif Desain Penelitian Kuantitatif MK Pilihan	Analisis Data Kuantitatif Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif Disain Penelitian Kualitatif MK Pilihan	Analisis Data Sekunder Analisis Data Kualitatif Riset Berbasis Platform Digital MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir*) MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir MK Pilihan	Tugas Karya Akhir Skripsi MK Pilihan	
Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif	Manusia dan Masyarakat Indonesia Teori-teori Sosial Sosiologi Masyarakat Indonesia	Pengantar Sosiologi Teori-teori Sosial Sosiologi Masyarakat Indonesia	Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial Komunitas dan Inklusi Sosial Sosiologi Perubahan Sosial MK Pilihan	MK Pilihan Konflik dan Resolusi Konflik MK Pilihan	Konflik dan Resolusi Konflik MK Pilihan	Seminar Tugas Akhir*) MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir MK Pilihan	Tugas Karya Akhir Skripsi MK Pilihan
Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi			Komunitas dan Inklusi Sosial MK Pilihan	Dasar-dasar Perencanaan Sosial MK Pilihan	Perencanaan dan Evaluasi Program Konflik dan Resolusi Konflik MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir*) MK Pilihan	Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir MK Pilihan	Tugas Karya Akhir Skripsi MK Pilihan	

<p>Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi</p>	<pre> graph LR A[Komunitas dan Inklusi Sosial] --> B[MK Pilihan] B --> C["Inovasi dan Kewirausahaan Sosial MK Pilihan"] C --> D["Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir* MK Pilihan"] D --> E["Magang Sosial/Merdeka Belajar Seminar Tugas Akhir MK Pilihan"] E --> F["Tugas Karya Akhir Skripsi MK Pilihan"] </pre>

3.7 Penentuan Indikator Ketercapaian CPL

Berikut keterkaitan antara CPL dengan capaian mata kuliah dan bobot kontribusinya.

Tabel 3.5. Jabaran CPL dan Indikator Pencapaian pada Mata Kuliah dan Bobot Kontribusi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
CPL 1 Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan sikap kritis • Mampu berperilaku sesuai dengan kode etik dan perilaku Universitas Indonesia • Mampu bekerja sama dalam tim 	1	MPK Bahasa Inggris	Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik	9,09
		1	MPK Agama	Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritualitas	9,09
		1	Penulisan & Presentasi Ilmiah	Memiliki kemampuan dasar penulisan ilmiah dan kemampuan presentasi ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia akademik, khususnya di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, terutama dalam wujud makalah	9,09
		1	Pengantar Sosiologi	Mampu menerapkan cara pandang (imajinasi) sosiologi dengan menggunakan perspektif sosiologis (struktural fungsional, konflik dan interaksi simbolik) serta konsep-konsep dasar sosiologi untuk	9,09

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				memahami fenomena sosial sehari-hari dalam lingkungan kehidupan mahasiswa	
		1	Pengantar Antropologi	Mampu menjelaskan kembali ruang lingkup studi antropologi, konsep-konsep dasar, serta metode-metode yang digunakan dalam antropologi dengan cara menunjukkan kekhasan perspektif & metode analisisnya dan kontribusinya terhadap disiplin-disiplin ilmu sosial lainnya	9,09
		1	Pengantar Ilmu Politik	Mampu memahami ilmu politik, konsep dasar, dan perkembangannya secara kritis.	9,09
		1	Keterampilan Akademik	Mampi memahami dunia akademik dalam bidang sosiologi serta etika-etika dasar akademik	9,09
		2	MPKT	Mampu menganalisis masalah berdasarkan prinsip filsafat, logika, etika dan nilai-nilai UI sebagai warganegara Indonesia yang berjiwa wiraswasta dan setia kepada Pancasila serta	9,09

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				menghasilkan solusi yang logis dan etis menggunakan pengetahuan kewirausahaan, melalui keterampilan belajar mandiri dan menggunakan Bahasa Indonesia, Teknologi Informasi dan Komunikasi secara bijaksana	
		2	Manusia dan Masyarakat Indonesia	Mampu bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memanfaatkan rumpun disiplin ilmunya untuk secara lebih kritis membantu mengatasi realitas masalah yang ada	9,09
		2	Pengantar Metode Penelitian Sosial	Mampu memahami prinsip-prinsip berpikir ilmiah sehingga mampu membedakan cara berpikir ilmiah dan bukan berpikir ilmiah	9,09
		2	Teori-Teori Sosial	Mampu memahami postulat pokok/inti pemikiran utama, serta keterkaitan dari pemikiran teori sosiologi klasik sebagai peletak dasar, pemikiran	9,09

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				pemikiran teori sosiologi kontemporer, dan juga teori-teori sosial kontemporer, yang dibahas dalam perkuliahan	
CPL 2 Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menggunakan perspektif teori sosiologi klasik dan kontemporer Mampu menelaah isu sosial dalam konteks masyarakat informasi 	2	Teori-Teori Sosial	Mampu memahami relevansi pemikiran teori sosiologi klasik, kontemporer, dan teori sosial kontemporer yang dibahas dengan gejala sosial terkini, khususnya yang berkembang pada era masyarakat digital (masyarakat informasi)	11,11
		2	Sosiologi Masyarakat Indonesia	Mampu memberikan contoh kasus/isu-isu terkini dan melakukan analisis berdasarkan teori/konsep integrasi sosial serta kompleksitas masyarakat Indonesia	11,11
		3	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial	Mampu menganalisis penyebab, kondisi stratifikasi sosial dalam masyarakat, konsekuensi-konsekuensi dari adanya stratifikasi, realitas aktual yang menyangkut ketimpangan sosial,	11,11

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				ekonomi, dan politik yang ada dalam masyarakat Indonesia	
		3	Komunitas dan Inklusi Sosial	Memahami secara komprehensif tentang komunitas dari perspektif sosiologi, perbedaan antara komunitas (community) dan masyarakat (society), secara khusus membedakan komunitas virtual dan komunitas non virtual	11,11
		3	Sosiologi Perubahan Sosial	Mampu memahami dan menggunakan teori dan metode sosiologi untuk menganalisis perubahan sosial pada topik yang diminati.	11,11
		4	Sosiologi Digital	Mampu memahami peran digitalisasi terhadap konstruksi realitas yang khas pada level individu, kelompok, maupun masyarakat	11,11
		5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Memahami, menghayati dan mencoba melakukan kerja-kerja inovasi sosial, dan sekaligus menyiapkan	11,11

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				menjadi wirausahawan sosial	
		7	Seminar Tugas Akhir	Mampu berargumen dalam melihat isu sosial melalui sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian, etika dan perspektif sosiologi	11,11
		8	Tugas Akhir	Mampu berargumen dalam melihat isu sosial melalui sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian, etika dan perspektif sosiologi	11,11
CPL 3 Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan metode penelitian kuantitatif Mampu menerapkan metode penelitian kualitatif Mampu menerapkan ragam penelitian sosial 	2	Pengantar Metode Penelitian Sosial	Mampu memahami dasar-dasar metode penelitian sosial baik dengan paradigma positivisme maupun interpretivisme	10
		3	Pengantar Statistik Sosial	Mampu dan memahami penggunaan statistik sosial sebagai alat analisis penelitian dalam ilmu sosial	10
		3	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	Memahami berbagai pilihan metode penelitian kualitatif yang dapat dipergunakan oleh	10

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				mahasiswa FISIP dari berbagai disiplin ilmu	
		3	Disain Penelitian Kuantitatif	Mampu menjelaskan prosedur menyusun sebuah disain penelitian sosial kuantitatif (khususnya penelitian survei) serta landasan-landasan pemikiran yang melatarbelakanginya	10
		4	Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif	Mampu mengumpulkan data penelitian kuantitatif serta data pendukung lainnya sesuai dengan rancangan penelitian dan instrumen penelitian yang sesuai	10
		4	Analisis Data Kuantitatif	Mampu menganalisis temuan data sesuai prosedur penelitian kuantitatif dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi	10
		4	Disain Penelitian Kualitatif	Mampu mengembangkan disain penelitian kualitatif dengan menjunjung prinsip-prinsip metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis	10

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
		5	Analisis Data Kualitatif	Mampu mengembangkan strategi pengumpulan data kualitatif dan sampling dalam kualitatif	10
		7	Seminar Tugas Akhir	Mampu membangun argumen berdasarkan analisis data temuan penelitian	10
		8	Tugas Karya Akhir	Mampu mengembangkan instrument evaluasi program	10
CPL 4 Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep konflik sosial • Mampu menggunakan konsep untuk menjelaskan konflik sosial • Mampu merumuskan langkah-langkah pengelolaan konflik 	3	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial	Mampu mengkritisi berbagai kebijakan sosial oleh negara dan masyarakat yang berpengaruh pada stratifikasi dan mobilitas sosial	14,28
		3	Komunitas dan Inklusi Sosial	Memahami bagaimana cara mengembangkan komunitas	14,28
		3	Sosiologi Perubahan Sosial	Mampu memahami dan menggunakan teori dan metode sosiologi untuk menganalisis perubahan sosial pada topik yang diminati	14,28
		4	Konflik dan Resolusi Konflik	Mampu memahami pengelolaan konflik,	14,28

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				termasuk resolusi konflik	
		5	Perencanaan dan Evaluasi Program	Mampu menjelaskan prinsip dan tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi program sektor pemerintah termasuk pemerintah daerah, OMS dan privat dengan sudut pandang tertentu dalam sosiologi dalam kerangka <i>institutional arrangement</i> yang berlaku	14,28
		5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Mampu berfikir inovatif dalam merancang program-program sosial, dan mampu melaksanakan program-program yang ia rancang segera, walaupun dalam skala kecil.	14,28
		6	Magang Sosial	Mampu menyusun alternatif rencana pemecahan masalah sosial	14,28
CPL 5 Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah perencanaan sosial Mampu menelaah instrumen 	4	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial	Memahami dan menguasai metode (proses) perencanaan	25
		5	Perencanaan & Evaluasi Program (PEP)	Mampu menyusun Project Paper berupa	25

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi	monitoring dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendesain perencanaan sosial • Mampu mendesain monitoring dan evaluasi 			Evaluasi Program pemerintah termasuk pemerintah daerah, OMS dan privat dengan sudut pandang tertentu sosiologi dalam kerangka <i>institutional arrangement</i> yang berlaku	
		7	Magang Sosial	Terlibat dalam proses perencanaan dan kebijakan sosial serta dapat menganalisis kondisi sosial dan melakukan pemetaan social	25
		8	Tugas Karya Akhir	Mampu mengevaluasi program sosial dengan menggunakan instrument evaluasi yang relevan	25
CPL 6 Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelaah program kewirausahaan sosial • Mampu merancang program kewirausahaan sosial 	5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Mampu berfikir inovatif dalam merancang program-program sosial, dan mampu melaksanakan program-program yang ia rancang segera, walaupun dalam skala kecil	33,33
		7	Magang Sosial	Berpartisipasi dalam pengembangan institusi,	33,33

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Mata Kuliah	Indikator CPL pada Mata Kuliah	Bobot (%)
				organisasi atau manajemen sosial	
		8	Tugas Karya Akhir	Memiliki pengetahuan dasar dalam merancang program-program inovatif yang dituliskan dalam bentuk proposal.	33,33

3.8 Keselarasan Pencapaian CPL dan CPMK

Untuk kemudahan pelaksanaan Kurikulum, indikator capaian CPL yang sudah ditentukan diatas, bisa langsung menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Matrik ini untuk memastikan keselarasan antara CPL dan CPMK. Dengan menggunakan indikator sebagai CPMK.

Tabel 3.6. Matrik CPL dan CPMK

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sub-CPL	Semester	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPL 1 Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan sikap kritis Mampu berperilaku sesuai dengan kode etik dan perilaku Universitas Indonesia 	1	MPK Bahasa Inggris	
		1	MPK Agama	
		1	Penulisan & Presentasi Ilmiah	Memiliki kemampuan dasar penulisan ilmiah dan kemampuan presentasi ilmiah sesuai

<ul style="list-style-type: none"> Mampu bekerja sama dalam tim 			dengan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia akademik, khususnya di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, terutama dalam wujud makalah
	1	Pengantar Sosiologi	Mampu menerapkan cara pandang (imajinasi) sosiologi dengan menggunakan perspektif sosiologis (struktural fungsional, konflik dan interaksi simbolik) serta konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami fenomena sosial sehari-hari dalam lingkungan kehidupan mahasiswa
	1	Pengantar Antropologi	
	1	Pengantar Ilmu Politik	
	1	Keterampilan Akademik	
	2	MPKT	
	2	Manusia dan Masyarakat Indonesia	
	2	Pengantar Metode Penelitian Sosial	
	2	Teori-Teori Sosial	Mampu memahami postulat pokok/inti pemikiran utama, serta keterkaitan dari pemikiran teori sosiologi klasik sebagai peletak dasar, pemikiran pemikiran teori

				sosiologi kontemporer, dan juga teori-teori sosial kontemporer, yang dibahas dalam perkuliahan
CPL 2 Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan perspektif teori sosiologi klasik dan kontemporer • Mampu menelaah isu sosial dalam konteks masyarakat informasi 	2	Teori-Teori Sosial	Mampu memahami relevansi pemikiran teori sosiologi klasik, kontemporer, dan teori sosial kontemporer yang dibahas dengan gejala sosial terkini, khususnya yang berkembang pada era masyarakat digital (masyarakat informasi)
		2	Sosiologi Masyarakat Indonesia	Mampu memberikan contoh kasus/isu-isu terkini dan melakukan analisis berdasarkan teori/konsep integrasi sosial serta kompleksitas masyarakat Indonesia
		3	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial	Mampu menganalisis penyebab, kondisi stratifikasi sosial dalam masyarakat, konsekuensi-konsekuensi dari adanya stratifikasi, realitas aktual yang menyangkut ketimpangan sosial, ekonomi, dan politik yang ada dalam masyarakat Indonesia
		3	Komunitas dan Inklusi Sosial	Memahami secara komprehensif tentang

				komunitas dari perspektif sosiologi, perbedaan antara komunitas (community) dan masyarakat (society), secara khusus membedakan komunitas virtual dan komunitas non virtual
		3	Sosiologi Perubahan Sosial	Mampu memahami dan menggunakan teori dan metode sosiologi untuk menganalisis perubahan sosial pada topik yang diminati.
		4	Sosiologi Digital	Mampu memahami peran digitalisasi terhadap konstruksi realitas yang khas pada level individu, kelompok, maupun masyarakat
		5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Memahami, menghayati dan mencoba melakukan kerja-kerja inovasi sosial, dan sekaligus menyiapkan menjadi wirausahawan sosial
		7	Seminar Tugas Akhir	Mampu berargumen dalam melihat isu sosial melalui sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian, etika dan perspektif sosiologi

		8	Tugas Akhir	Mampu berargumen dalam melihat isu sosial melalui sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah penelitian, etika dan perspektif sosiologi
CPL 3 Mampu menggunakan beragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menerapkan metode penelitian kuantitatif • Mampu menerapkan metode penelitian kualitatif • Mampu menerapkan ragam penelitian sosial 	2	Pengantar Metode Penelitian Sosial	
		3	Pengantar Statistik Sosial	
		3	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	
		3	Disain Penelitian Kuantitatif	Mampu menjelaskan prosedur menyusun sebuah disain penelitian sosial kuantitatif (khususnya penelitian survei) serta landasan-landasan pemikiran yang melatarbelakanginya
		4	Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif	Mampu mengumpulkan data penelitian kuantitatif serta data pendukung lainnya sesuai dengan rancangan penelitian dan instrumen penelitian yang sesuai
		4	Analisis Data Kuantitatif	Mampu menganalisis temuan data sesuai prosedur penelitian kuantitatif dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi

		4	Disain Penelitian Kualitatif	Mampu mengembangkan disain penelitian kualitatif dengan menjunjung prinsip-prinsip metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis
		5	Analisis Data Kualitatif	Mampu mengembangkan strategi pengumpulan data kualitatif dan sampling dalam kualitatif
		7	Seminar Tugas Akhir	Mampu membangun argumen berdasarkan analisis data temuan penelitian
		8	Tugas Akhir/Tugas Karya Akhir	Mampu mengembangkan instrument evaluasi program
CPL 4 Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan konsep konflik sosial • Mampu menggunakan konsep untuk menjelaskan konflik sosial • Mampu merumuskan langkah-langkah pengelolaan konflik 	3	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial	Mampu mengkritisi berbagai kebijakan sosial oleh negara dan masyarakat yang berpengaruh pada stratifikasi dan mobilitas sosial
		3	Komunitas dan Inklusi Sosial	Memahami bagaimana cara mengembangkan komunitas
		3	Sosiologi Perubahan Sosial	Mampu memahami dan menggunakan teori dan metode sosiologi untuk menganalisis perubahan

				sosial pada topik yang diminati
		4	Konflik dan Resolusi Konflik	Mampu memahami pengelolaan konflik, termasuk resolusi konflik
		5	Perencanaan dan Evaluasi Program	Mampu menjelaskan prinsip dan tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi program sektor pemerintah termasuk pemerintah daerah, OMS dan privat dengan sudut pandang tertentu dalam sosiologi dalam kerangka <i>institutional arrangement</i> yang berlaku
		5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Mampu berfikir inovatif dalam merancang program-program sosial, dan mampu melaksanakan program-program yang ia rancang segera, walaupun dalam skala kecil.
		6	Magang Sosial	Mampu menyusun alternatif rencana pemecahan masalah sosial
CPL 5 Mampu merancang perencanaan sosial,	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah perencanaan sosial 	4	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial	Memahami dan menguasai metode (proses) perencanaan

<p>monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelaah instrumen monitoring dan evaluasi • Mampu mendesain perencanaan sosial • Mampu mendesain monitoring dan evaluasi 	5	Perencanaan & Evaluasi Program (PEP)	Mampu menyusun Project Paper berupa Evaluasi Program pemerintah termasuk pemerintah daerah, OMS dan privat dengan sudut pandang tertentu sosiologi dalam kerangka <i>institutional arrangement</i> yang berlaku
		7	Magang Sosial	Terlibat dalam proses perencanaan dan kebijakan sosial serta dapat menganalisis kondisi sosial dan melakukan pemetaan social
		8	Tugas Karya Akhir	Mampu mengevaluasi program sosial dengan menggunakan instrument evaluasi yang relevan
<p>CPL 6 Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menelaah program kewirausahaan sosial • Mampu merancang program kewirausahaan sosial 	5	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	Mampu berfikir inovatif dalam merancang program-program sosial, dan mampu melaksanakan program-program yang ia rancang segera, walaupun dalam skala kecil
		7	Magang Sosial	Berpartisipasi dalam pengembangan institusi, organisasi atau manajemen sosial

		8	Tugas Karya Akhir	Memiliki pengetahuan dasar dalam merancang program-program inovatif yang dituliskan dalam bentuk proposal.
--	--	---	-------------------	--

BAB 4
KURIKULUM PROGRAM STUDI

4.1 Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

Berikut struktur kurikulum di Program Studi Sarjana Sosiologi berdasarkan jalur tamat belajar.

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Program Studi Sarjana Sosiologi

No	Jenis Mata Kuliah	Bobot SKS		Persentase
		Skripsi	TKA	
i	Wajib Universitas	10	10	6,9
ii	Wajib Rumpun Ilmu	3	3	1,4
iii	Wajib Fakultas	20	20	13,9
iv	Wajib Program	65	63	45,1-43,75
v	Pilihan Program	46	48	31,9-33,3
	Total	144	144	100
Jumlah Total SKS hingga kelulusan				144

4.2. Jenis Mata Kuliah dan Bobot SKS

a) Mata Kuliah Wajib Universitas

No		Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS
1	UIGE600003	Bahasa Inggris	2
2	UIGE600004	Agama	2
3	UIGE600007	MPK Terintegrasi	6
TOTAL			10

b) Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu

No		Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS
1	UIH600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
TOTAL			3

c) Mata Kuliah Wajib Fakultas

No		Mata Kuliah Wajib Fakultas	SKS
1	SPSP600001	Pengantar Ilmu Politik	3
2	SPSP600002	Pengantar Sosiologi	3
3	SPSP600003	Pengantar Antropologi	3
4	SPSP600005	Pengantar Metode Penelitian Sosial	3
5	SPSP600006	Pengantar Statistik Sosial	3
6	SPSP600005	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	3
7	SPSP600004	Penulisan dan Presentasi Ilmiah	2
TOTAL			20

d) Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	SPSS600157	Keterampilan Akademik	3
2	SPSS601102	Sosiologi Masyarakat indonesia	3

3	SPSS601104	Teori-teori Sosial	4
4	SPSS601106	Stratifikasi Mobilitas dan Kebijakan Sosial	3
5	SPSS601127	Komunitas dan Inklusi Sosial	3
6	SPSS602152	Disain Penelitian Kuantitatif	3
7	SPSS601148	Sosiologi Perubahan Sosial	3
8	SPSS602234	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	4
9	SPSS602168	Sosiologi Digital	3
10	SPSS602154	Analisis Data Kuantitatif	4
11	SPSS602153	Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif	3
12	SPSS602155	Disain Penelitian Kualitatif	3
13	SPSS602107	Dasar-dasar Perencanaan Sosial	3
14	SPSS603156	Analisis Data Kualitatif	4
15	SPSS602139	Konflik dan Resolusi Konflik	3
16	SPSS602150	Perencanaan dan Evaluasi Program	4
17	SPSS603159	Magang Sosial	3
18	SPSS603151	Seminar Tugas Akhir	3
19	JTB50097	Tugas Karya Akhir	4

20	SPSS600999	Skripsi	6
		Total	63-65

e. Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Pilihan	SKS
1	SPSS601271	Sosiologi Organisasi dan Birokrasi Digital	3
2	SPSS601275	Masyarakat dan Militer	3
3	SPSS601272	Tatanan, Dinamika dan Transformasi Perdesaan	
4	SPSS602209	Sosiologi Kesehatan	3
5	SPSS602235	Sosiologi Gender dan Transformasi Sosial	3
6	SPSS602274	Tanggung Jawab Sosial Korporasi (TJSK) dalam perspektif Sosiologi	
7	SPSS602147	Sosiologi Relasi Etnisitas	3
8	SPSS603105	Analisis Data Sekunder	2
7	SPSS603117	Demografi Sosial	3
8	SPSS602159	Riset Berbasis Platform Digital	3
9	SPSS602208	Sosiologi Pendidikan	3
10	SPSS602223	Keluarga dan transformasi sosial	3
11	SPSS602220	Sosiologi Perkotaan	3
12	SPSS602272	Sosiologi Masyarakat Informasi	3
13	SPSS602271	Organisasi masyarakat sipil di era digital	3
14	SPSS602211	Sosiologi Gerakan Sosial	3
15	SPSS603237	Agama dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi	3
16	SPSS602170	Sosiologi Ekonomi dan Masyarakat Digital	3
17	SPSS602238	Sosiologi Kebudayaan	3
18	SPSS603273	Transformasi Industri dan Perubahan kerja	3
19	SPSS603225	Sosiologi Korupsi	3
20	SPSS603222	Masyarakat dan Politik	3

21	SPSS603213	Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan	3
22	SPSS603245	Identitas Sosial dan Dinamika Global di Era Digital	3
23	SPSS603262	Memahami Pembangunan dalam Perspektif Sosiologi	3
24	SPSS603275	Ragam Penelitian Terapan	3
25	SPSS603244	The Transformation Of SEA Society	3
26	SPSS603274	Pengabdian Masyarakat	3
		Total	26

Tabel 4.2. Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

4.3 Distribusi Mata Kuliah

i. Distribusi Mata Kuliah Wajib Per Semester

SEMESTER 1		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
UIGE600003	MPK Bahasa Inggris	2
UIGE600004	MPK Agama	2
SPSP600004	Penulisan & Presentasi Ilmiah	2
SPSP600002	Pengantar Sosiologi	3
SPSP600003	Pengantar Antropologi	3

SPSP600001	Pengantar Ilmu Politik	3
SPSS600157	Keterampilan Akademik	3
	Jumlah	18

SEMESTER 2		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
UIGE600001	MPK Terintegrasi	6
UISH600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
SPSP600005	Pengantar Metode Penelitian Sosial	3
SPSS601104	Teori-teori Sosial	4
SPSS601102	Sosiologi Masyarakat Indonesia	3
	Jumlah	19

Catatan: Semester 1 dan 2 tidak boleh lebih dari 20 SKS berdasarkan PR No 1/2024

SEMESTER 3		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
SPSP600006	Pengantar Statistik Sosial	3
SPSP600007	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	3
SPSS601106	Stratifikasi, Mobilitas dan Kebijakan Sosial	3
SPSS601127	Komunitas dan Inklusi Sosial	3
SPSS602152	Desain Penelitian Kuantitatif	3
SPSS601148	Sosiologi Perubahan Sosial	3
	Jumlah	18

SEMESTER 4		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
SPSS602168	Sosiologi Digital	3

SPSS602154	Analisis Data Kuantitatif	4
SPSS602153	Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif	3
SPSS602155	Desain Penelitian Kualitatif	3
SPSS602107	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial	3
SPSS602139	Konflik dan Resolusi Konflik	3
	Jumlah	19

SEMESTER 5		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
SPSS603156	Analisis Data Kualitatif	4
SPSS602150	Perencanaan dan Evaluasi Program	4
SPSS603134	Inovasi dan Kewirausahaan sosial	4
	Jumlah	12

SEMESTER 6		
------------	--	--

Kode	MATA KULIAH	SKS
	<u>Wajib</u>	
SPSS603159	Magang Sosial	3
	<u>Pilihan</u>	
	MBKM	20
	Jumlah	20

SEMESTER 7		
Kode	MATA KULIAH	SKS
	Wajib	
SPSS603159	Magang Sosial*)	3
SPSS603151	Seminar Tugas Akhir	3
	Jumlah	6

*) Jika belum diambil pada semester sebelumnya

1	Pengantar Ilmu Politik	3	X							
2	Pengantar Sosiologi	3	X							
3	Pengantar Antropologi	3	X							
4	Penulisan dan Presentasi Ilmiah	2	X							
5	Pengantar Metode Penelitian Sosial	3		X						
6	Pengantar Statistik Sosial	3								
7	Pengantar Pengolahan Data Kualitatif	3			X					
	MATA KULIAH WAJIB PROGRAM									
1	Keterampilan Akademik	3	X							
2	Teori-Teori Sosial	4		X						
3	Sosiologi Masyarakat Indonesia	3		X						
4	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial	3			X					
5	Komunitas dan Inklusi Sosial	3			X					
6	Sosiologi Perubahan Sosial	3			X					
7	Desain Penelitian Kuantitatif				X					
8	Konflik dan Resolusi Konflik	3				X				
9	Sosiologi Digital	3				X				
10	Analisis Data Kuantitatif	4				X				
11	LPPK	3				X				
12	Desain Penelitian Kualitatif	3				X				
13	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial	3				X				
14	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	4					X			
15	Analisis Data Kualitatif	4					X			
16	Perencanaan dan Evaluasi Program	4					X			
17	Magang Sosial	3						X		

18	Seminar Tugas Akhir	3							X	
19	Tugas Karya Akhir	4								X
20	Skripsi	6								X
	MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM									
1	Sosiologi Organisasi dan Birokrasi Digital	3			X		X			
2	Masyarakat dan Militer	3			X		X			
3	Tatanan, Dinamika dan Transformasi Perdesaan				X		X			
4	Sosiologi Kesehatan	3			X		X			
5	Sosiologi Gender dan Transformasi Sosial	3			X		X			
6	Tanggung Jawab Sosial Korporasi dalam Perspektif Sosiologi				X		X			
7	Sosiologi Relasi Etnisitas	3				X		X		
8	Analisis Data Sekunder	2				X		X		
7	Demografi Sosial	3					X		X	
8	Riset Berbasis Platform Digital	3					X		X	
9	Sosiologi Pendidikan	3				X		X		
10	Keluarga dan transformasi sosial	3				X		X		
11	Sosiologi Perkotaan	3				X		X		
12	Sosiologi Masyarakat Informasi	3					X		X	
13	Organisasi masyarakat sipil di era digital	3					X		X	
14	Sosiologi Gerakan Sosial	3					X		X	
15	Agama dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi	3					X		X	

16	Sosiologi Ekonomi dan Masyarakat Digital	3					X		X	
17	Sosiologi Kebudayaan	3					X		X	
18	Transformasi Industri dan Perubahan kerja	3						X		X
19	Sosiologi Korupsi	3						X		X
20	Masyarakat dan Politik	3						X		X
21	Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan	3				X		X		X
22	Identitas Sosial dan Dinamika Global di Era Digital	3				X		X		X
23	Memahami Pembangunan dalam Perspektif Sosiologi	3				X		X		X
24	Ragam Penelitian Terapan	3					X		X	
25	The Transformation Of Sea Society	3				X		X		X
26	Pengabdian Masyarakat	3				X	X	X	X	X

4.4 Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah)

Lihat lampiran BRP untuk deskripsi mata kuliah.

A. Mata Kuliah Wajib

SPSP600002

Pengantar Sosiologi

3 SKS

Mata kuliah ini berisikan pengenalan dan pemahaman mengenai cara pandang (imajinasi sosiologi) dan perspektif sosiologi serta konsep-konsep dasar sosiologi sebagai dasar pemahaman bagi mahasiswa mengenai ilmu sosial secara umum. Pengenalan dan pemahaman ke tiga hal tersebut (imajinasi, perspektif, dan konsep-konsep dasar sosiologi) ini penting sebagai landasan berpikir ilmiah mahasiswa untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar kehidupan mahasiswa, baik dalam lingkup keluarga, pertemanan, komunitas maupun negara. Selain itu, untuk mendorong mahasiswa berpikir lebih kritis dan jeli dalam melihat fenomena sosial tersebut. Dalam kuliah ini mahasiswa juga akan dikenalkan dengan kompleksitas fenomena sosial yang sedang berkembang saat ini.

Kuliah ini dibagi menjadi dua bagian, pertama kuliah mengenai pengenalan dan pemahaman imajinasi dan perspektif sosiologi. Kuliah ini diberikan sebagai landasan awal bagi mahasiswa untuk membentuk kerangka berfikir sosiologi bagi, yang berbeda dengan kerangka disiplin ilmu lainnya. Kuliah pada bagian pertama merupakan kuliah ceramah interaktif. Kuliah pada bagian ke dua mengenai pengenalan dan pemahaman konsep-konsep dasar sosiologi, serta kaitan antar konsep-konsep dasar tersebut serta penerapannya dalam fenomena sosial empiris yang relevan. Kuliah akan diberikan dengan metode Student Center Learning dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia.

SPSS600157

Keterampilan Akademik

3 SKS

Mata kuliah Keterampilan Akademik merupakan serangkaian perkuliahan dan kegiatan yang akan memberikan wawasan dasar kepada mahasiswa baru tentang sosiologi, sosiolog, persiapan-persiapan dasar untuk memasuki dunia akademik dalam bidang sosiologi serta etika-etika dasar akademik. Mata kuliah ini juga akan membekali mahasiswa dengan berbagai materi keterampilan dasar yang sebaiknya dimiliki seorang mahasiswa sosiologi, khususnya dalam hal membaca dan menulis karya tulis ilmiah, membuat bahan presentasi, melakukan presentasi oral dan diskusi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan melakukan kegiatan bersama yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus.

SPSS601104

Teori-Teori Sosial

4 SKS

Mata kuliah ini berisikan segenap materi pemikiran teori sosiologi dan teori sosial yang perlu dipahami oleh mahasiswa sosiologi untuk menjadi kerangka analisis dalam menjelaskan gejala sosial. Materi kuliah mencakup berbagai pemikiran konseptual dari para pemikir teori sosiologi klasik yang merupakan dasar dan awal perkembangan dari teori sosiologi, kemudian pemikiran teori sosiologi kontemporer seperti teori-teori struktural fungsional, konflik, interaksionis simbolik, strukturasi. Di samping itu disampaikan pula kepada mahasiswa segenap teori sosial kontemporer seperti teori-teori kritis, *post-strukturalis*, *post-modern*, dan *post-kolonial*.

Mata kuliah ini merupakan integrasi dari mata kuliah teori sosiologi klasik dan kontemporer dengan penyesuaian dan pemilahan pemikiran sosiologi yang relevan dengan konteks perkembangan masyarakat digital saat ini. Pembelajaran teori ini berpusat pada kemampuan pemahaman konsep dan teori berbasis kasus empiris yang aktual di dalam masyarakat, penekanan pada cara berpikir kritis (*critical thinking*), dan menggunakan metode belajar kolaborasi (*collaborative learning*). Perkuliahan menggunakan metode kuliah daring (*online*) dengan memadukan metode Sinkronus dan Asinkronus. Kuliah akan menggunakan platform EMAS UI untuk informasi mengenai sesi pembelajaran, akses terhadap bahan, pemicu, forum diskusi, *link* bahan, dan *link* ke kelas tatap muka melalui platform googlemeet. Kuliah ini juga terdiri dari tugas mandiri dan tugas kelompok sesuai topik.

- a. Dosen akan memberikan ceramah mengenai materi yang dipelajari pada minggu tersebut. Dapat juga diiringi dengan *collaborative learning* untuk mempermudah mekanisme belajar.
- b. Student Centered Active Learning atau proses belajar berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan tugas kelompok untuk melakukan review bahan bacaan atau review terhadap jurnal ilmiah (dalam/luar negeri) yang menggunakan teori sebagaimana dipelajari pada minggu tersebut.

SPSS601102

Sosiologi Masyarakat Indonesia

3 SKS

Dalam mata kuliah Sosiologi Masyarakat Indonesia (SMI) ini akan digambarkan kondisi masyarakat Indonesia yang majemuk. Kemajemukan tersebut akan dikaitkan dengan kondisi-kondisi sosial yang mengarah pada integrasi atau disintegrasi sosial. Kondisi-kondisi sosial masyarakat Indonesia yang akan dibahas meliputi konsep dan teori integrasi sosial, kompleksitas masyarakat Indonesia, globalisasi, hubungan antar etnik, hubungan antar umat beragama, relasi gender, otonomi daerah, perburuhan, hubungan desa kota, *civil society*, Pluralisme dan Multikulturalisme, serta integrasi nasional dan *nation-building*.

SPSS601106

Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial

3 SKS

Stratifikasi dan mobilitas sosial terkait dengan hampir seluruh aspek kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu pemahaman tentang dinamika yang terjadi pada stratifikasi sosial membantu kita memahami beragam perubahan dalam masyarakat. Stratifikasi sosial merupakan konsep kunci dalam sosiologi yang mempengaruhi proses politik (demokratisasi), pertumbuhan dan keadilan ekonomi, perkembangan masyarakat informasi.

Mata kuliah ini membahas pemikiran teori, metode, dan kondisi empiris masa kini dan lalu (sejarah) tentang stratifikasi, mobilitas dan kebijakan sosial. Selain itu akan dibahas konfigurasi dan dinamika sosial yang terjadi di lapisan atas, tengah dan bawah masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat digital Indonesia. Demikian juga akan dibahas analisis kuantitatif seperti survey yang menunjukkan tingkat dan variasi mobilitas vertikal sosial serta analisis kualitatif seperti konstruksi realitas sosial dalam bentuk film atau novel. Pembahasan juga akan mencakup kebijakan-kebijakan sosial di Indonesia terkait dengan kesempatan mobilitas sosial.

SPSS601127

Komunitas dan Inklusi Sosial

3 SKS

Kuliah Sosiologi Komunitas merupakan sebuah telaah teoritik/konseptual berkaitan dengan aspek ontologi dan epistemologi dari "*social community*". Pada awal perkuliahan peserta akan diberikan pemahaman ontologis tentang konsep "*community*". Komunitas sebagai pembentuk sebuah "*masyarakat (society)*" penting dipahami dalam mewujudkan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable community livelihood*). Pemahaman atas struktur dari unsur-unsur dalam komunitas, kompetensi dan potensi yang akan membantu memahami masyarakat dan dinamika perubahannya. Telaah teoritik akan membahas makna konsep dasar, struktur, tipologi, karakteristik, serta variabel-variabel penting lainnya tentang kajian komunitas dengan contoh kasus.

SPSS602152

Disain Penelitian Kuantitatif

3 SKS

Prasyarat: Pengantar Metode Penelitian Sosial, Sosiologi Masyarakat Indonesia

Mata kuliah ini membahas penyusunan desain penelitian sosial kuantitatif, khususnya metode survei. Materi yang diberikan meliputi teknik perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, pengukuran, teknik sampling, penyusunan instrumen. Materi perkuliahan ini terkait langsung dengan mata kuliah Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data Kuantitatif. Kegiatan Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif menekankan pada latihan praktek pengumpulan data di lapangan. Data yang diperoleh dari Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif kemudian dilanjutkan pada mata kuliah Analisis Data Kuantitatif yang diadakan pada semester berikutnya dengan membahas teknik-teknik pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

SPSS601148

Sosiologi Perubahan Sosial

3 SKS

Mata kuliah ini membahas berbagai aliran pemikiran dan teori, seperti aliran Modernisasi, Dependensia, Sistem Dunia, dan Pembangunan Berpusat Manusia, ditambah berbagai pemikiran baru seperti Post Modernisme, Post Kolonial dan sebagainya. Segenap pemikiran tentang perubahan sosial tersebut digunakan untuk menganalisis serta menjelaskan perubahan sosial masyarakat dalam berbagai aspek, baik perubahan yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan (pembangunan).

SPSS602168

Sosiologi Masyarakat Digital

3 SKS

Mata kuliah Digital Sosiologi bertujuan mengantarkan perspektif sosiologi untuk memahami digitalisasi dan implikasinya bagi transformasi masyarakat. Dilandasi dengan pemahaman mengenai perspektif sosiologi dalam mendudukan kesalingterkaitan antara teknologi-masyarakat-dan perubahan sosial, mata kuliah ini membahas penetrasi digitalisasi yang memapar struktur sosial, institusi sosial dan relasi sosial serta memfasilitasi konstruksi realitas yang khas dan bekerja baik pada level individu, kelompok dan masyarakat secara luas. Internet merupakan ruang sosial di mana produksi nilai dan budaya berlangsung. Ditandai oleh simbol, narasi, dan pemaknaan yang dimediasi oleh infrastruktur dan perangkat digital. Melalui digitalisasi praktik sosial dalam ranah *private* dan publik, *online* dan *offline* direproduksi. Dalam konteks ini, jejaring digital, *algorithm*, *digital platforms* dan produk digital lainnya berperan sebagai agen transformasi sosial dan kultural. Teori sosial kritis yang antara lain membahas stuktur dan agensi yang bekerja melalui media digital menjadi salah satu topik bahasan mata kuliah. Mata kuliah ini juga mendudukan *standpoint* mengenai pentingnya etika yang menjadi konsiderasi dalam pembahasan kerja digital.

SPSS602154

Analisis Data Kuantitatif

4 SKS

Prasyarat: Lulus Disain Penelitian Kuantitatif, lulus Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dasar di dalam Program Studi Sarjana Sosiologi yang menjadi kompetensi utama bagi para lulusannya. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisis temuan penelitian dengan menggunakan konsep-konsep sosiologi. Bahan kajian yang dipelajari mata kuliah ini mencakup salah satu teknik metode penelitian kuantitatif yakni survei. Bahasa yang digunakan di dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

SPSS602153

Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif

3 SKS

Prasyarat: Lulus Disain Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini berisi latihan praktek pengumpulan data kuantitatif (survei) di lapangan antara lain: penyusunan kerangka sampel, penarikan sampel, wawancara responden, dan sebagainya. Kegiatan ini merupakan suatu paket dengan mata kuliah Disain Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data Kuantitatif dengan urutan sebagai berikut: Disain Penelitian Kuantitatif, Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif, kemudian Analisis Data Kuantitatif. Waktu kegiatan Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif adalah di antara Semester Genap dan Semester Ganjil (pada bulan Juli- Agustus).

SPSS602155

Disain Penelitian Kualitatif

3 SKS

Disain Penelitian (Sosial) Kualitatif merupakan salah satu mata kuliah kompetensi inti/utama (*core competences*) dalam pembelajaran Sosiologi. Selain teori, penguasaan metode penelitian sosial menjadi inti pembelajaran utama, yang dibedakan antara penelitian kuantitatif (termasuk materi statistik sosial) dan penelitian kualitatif. Perbedaan ini sebagai implikasi metodologis dari paradigma dalam ilmu-ilmu sosial, yakni positivistik (penelitian kuantitatif) dan intepretif/konstruktivis (penelitian kualitatif).

Pada mata kuliah ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang Disain atau Rancangan Penelitian Kualitatif mulai dari prinsip/hakekat penelitian kualitatif, ragam penelitian kualitatif, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, peran teori, hingga strategi pengumpulan data kualitatif, termasuk isu *sampling*.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa bukan hanya diharapkan paham tetapi juga terbangun ketrampilan menelitinya (*research skills*), yakni mampu mengembangkan Rancangan Penelitian Kualitatif beserta instrument pengumpulan data. Hal pokok yang harus dilatih adalah memformulasi rumusan permasalahan, pertanyaan atau tujuan penelitian, serta pengembangan strategi lapangan termasuk peran peneliti. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami isu etika dalam penelitian kualitatif, terlebih lagi peneliti sebagai instrumen utama.

SPSS602107

Dasar-Dasar Perencanaan Sosial

3 SKS

Prasyarat: [Sosiologi Masyarakat Indonesia](#)

Kuliah ini merupakan rangkaian kuliah Sosiologi Terapan, yakni aplikasi teori dan konsep Sosiologi menjadi rancangan pemecahan masalah secara praktis. Karena bersifat kuliah dasar, maka substansi pokok yang akan diberikan berkenaan dengan pemahaman tentang teori, pendekatan dan konsep perencanaan dan kebijakan sosial. Perencanaan Sosial tidak dapat dilepaskan dari Kebijakan Sosial karena secara substansial keduanya merupakan sebuah kesatuan. Pemahaman konsep dan teori Sosiologi diperlukan untuk diterjemahkan ke dalam kebijakan dan perencanaan sosial. Hasil akhir kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep perencanaan sosial dan kebijakan sosial sebagai terapan disiplin sosiologi.

SPSS603156

Analisis Data Kualitatif

3 SKS

Prasyarat: Lulus Disain Penelitian Kualitatif

Mata kuliah ini mengaplikasikan prinsip-prinsip pengumpulan data kualitatif, mengolah data kualitatif sekaligus menganalisisnya dengan menggunakan konsep/teori sosiologi. Selain itu, mahasiswa mampu menunjukkan isu etika penelitian dalam studi kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Kelas akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi berkelompok, dan pembahasan proyek penelitian yang dilakukan mahasiswa. Mata kuliah dilakukan dengan moda asinkronus dan sinkronus.

SPSS602139

Konflik dan Resolusi Konflik

3 SKS

Pada dasarnya, mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang pengelolaan konflik, atau ada yang menyebut sebagai manajemen konflik. Meski nama mata kuliah adalah resolusi konflik, namun akan dibahas berbagai upaya mencegah, mengendalikan, menangani, maupun menghentikan konflik (terminasi). Untuk itu perlu pemahaman tentang anatomi konflik, termasuk variasi konflik berdasar sumber konflik, faktor yang melatarbelakangi, aktor, dan lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis konflik dengan merujuk pada teori-teori konflik, termasuk menjelaskan bentuk, skala, dan tahapan konflik.

Pada paruh pertama, pembahasan akan difokuskan pada isu anatomi konflik, termasuk melakukan analisis kasus konflik baik yang horisontal maupun vertikal. Sementara itu, pada paruh kedua perkuliahan, mahasiswa akan diperkenalkan manajemen konflik, termasuk upaya melakukan de-eskalasi konflik, resolusi konflik, serta konsekuensinya, serta isu *post-conflict*.

SPSS602150

Perencanaan dan Evaluasi Program

3 SKS

PEP merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa sosiologi yang bersifat terapan. Dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan, dan membuat analisis atas perencanaan dan evaluasi Program Pemerintah, Pemerintah Daerah, Korporasi (Perusahaan Swasta), maupun Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dari perspektif sosiologi. Mata kuliah mengaplikasikan konsep dan metode Sosiologi ke dalam kegiatan yang lebih terapan dan aplikatif. Substansi teoritik tidak terlalu besar, melainkan lebih menekankan pemahaman konsep dan metode bagaimana melihat "perencanaan" untuk utamanya melakukan "evaluasi" atas perencanaan proyek pembangunan sosial. Sebagian dari kuliah ini berisi tentang metode pengembangan dan indikator, prosedur/proses dan teknik formulasi perencanaan khususnya dikaitkan dengan kegiatan program dan proyek sosial. Untuk melengkapi bagian ini diketengahkan pula metode evaluasi dan monitoring proyek dan program.

SPSS602234**Inovasi dan Kewirausahaan Sosial****3 SKS**

Kompleksitas masalah-masalah sosial dan lingkungan yang terjadi saat ini memerlukan langkah-langkah terobosan penyelesaian. Mata kuliah ini dirancang untuk tidak saja memperkenalkan mahasiswa terhadap beragam inovasi sosial yang dimotori oleh wirausahawan sosial (*social entrepreneurs*) dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial di lingkungannya, namun juga mendorong mahasiswa untuk memahami, menghayati dan mencoba melakukan kerja-kerja inovasi sosial, dan sekaligus menyiapkan menjadi wirausahawan sosial. Kuliah ini tidak hanya diselenggarakan di dalam kelas, namun juga di luar kelas untuk memberi kesempatan pada mahasiswa berinteraksi langsung dengan para pelaku perubahan masyarakat. Ini dimaksudkan agar para mahasiswa dapat mengenal lebih dekat dengan para tokoh wirausahawan sosial dan menggali lebih dalam kerja-kerja mereka.

SPSS603159**Magang****3 SKS**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berupa kegiatan belajar di masyarakat yang dilakukan dengan cara praktek bekerja di berbagai lembaga. Hal ini diselenggarakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya untuk terjun langsung dalam bidang-bidang kerja yang akan mereka geluti kelak. Beberapa alternatif tempat magang antara lain adalah perusahaan, instansi-instansi pemerintah, dan organisasi non-pemerintah (Ornop).

SPSS603151**Seminar Tugas Akhir****3 SKS**

Mata kuliah Seminar Tugas Akhir Sosial membahas secara mendalam komponen utama penulisan artikel ilmiah/skripsi, seperti topik, permasalahan, kajian pustaka, argumen, metode, teori. Mata kuliah ini juga membahas berbagai aspek teknis penulisan artikel ilmiah/skripsi, seperti judul, profil penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, teori, analisa, kesimpulan, ucapan terimakasih, daftar pustaka, sumber data, pengutipan.

JTB50097**Tugas Karya Akhir****4 SKS****Prasyarat: Lulus Seminar Tugas Akhir**

Tugas Karya Akhir merupakan tugas akhir mahasiswa yang berupa pembuatan *project paper* atau artikel jurnal. *Project paper* dapat berupa dokumen program, perencanaan. Sedangkan artikel jurnal adalah artikel yang ditulis dengan format jurnal. Untuk mengambil Tugas Karya Akhir, mahasiswa harus terlebih dahulu lulus Seminar Tugas Akhir.

Skripsi

6 SKS

Prasyarat: Lulus Seminar Tugas Akhir

Skripsi merupakan karya tulis akhir mahasiswa dengan beban kredit sebesar 6 SKS. Dalam pembuatan skripsi, mahasiswa melakukan penelitian yang dilakukan secara mandiri. Dalam proses pembuatan skripsi, mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah Seminar Tugas Akhir pada semester sebelum mahasiswa mengambil skripsi.

B. Mata Kuliah Pilihan Prodi

SPSS602147

Sosiologi Relasi Etnisitas

3 SKS

Mata kuliah ini membahas perspektif dan konsep untuk menganalisa relasi antar etnis dan kelompok seperti stereotipe, prasangka, diskriminasi, dan sebagainya. Akan dilakukan kegiatan menelaah kasus konflik antar etnis dan kelompok untuk menganalisis akar permasalahan, penyebab dan proses terjadinya konflik secara sosiologis.

SPSS603117

Demografi Sosial

3 SKS

Mata kuliah ini membahas keterkaitan variabel-variabel demografi (fertilitas mortalitas dan migrasi) dengan variabel-variabel sosiologi (gender, status sosial ekonomi, kontrol sosial). Serta memperlihatkan bagaimana hubungan yang terjadi antar variabel-variabel tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan dari suatu perencanaan dan kebijakan sosial dari suatu masyarakat.

SPSS603105

Analisis Data Sekunder

2 SKS

Prasyarat: Pengantar Statistik, Statistik Sosial

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan belajar cara menganalisis suatu fenomena sosial dari data yang telah tersedia (*pre-existing dataset*). Sumber data dalam analisis data sekunder dapat berupa data dari sensus, survei, eksperimen maupun data kualitatif. Data yang digunakan hanyalah data kuantitatif di tingkat nasional seperti data Sensus, Susenas, Sakernas, Statistik Pendidikan, dan sebagainya, baik data yang sudah dipublikasi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk latihan praktek mengolah data sekunder setelah dibekali dengan pemahaman dan ragam data sekunder, teknik pengolahan data, serta pemahaman akan pentingnya teori untuk dapat menggunakan dan menganalisis data sekunder.

SPSS601271

Sosiologi Organisasi dan Birokasi Digital

3 SKS

Kuliah ini akan membahas berbagai bentuk organisasi formal dan penerapan birokrasi digital. Teori Max Weber yang membahas birokrasi menyediakan sebuah landasan bagi kajian sosiologi dalam menjelaskan dan menganalisa organisasi-organisasi modern yang ada di dalam masyarakat. Namun tidak hanya berhenti pada konsepsi Birokrasi klasik yang disampaikan Weber, tetapi juga pendekatan yang lebih terkini yang melihat birokrasi pada konteks digital seperti Digital Weberianism, Networking Bureucracy dan Networked Organization. Lebih dari organisasi-organisasi sosial yang bersifat tradisional di dalam masyarakat seperti keluarga, organisasi birokratis memasukkan rasionalitas instrumental yang bersifat secara *ideal-typical* dalam menyelesaikan berbagai hal dalam organisasi secara efisien. Pada kenyataannya penerapan birokrasi digital ini juga memiliki banyak isu yang bermunculan, mata kuliah ini kemudian menjadi bagian yang mengupas isu-isu dan praktek tersebut. Dengan metode Student Centered Learning, Problem based Learning dan Cooperative Learning, mata kuliah ini berusaha untuk menyajikan kerangka konseptual dan mengajak peserta mata kuliah untuk menggunakannya dalam melihat berbagai kasus yang diberikan pengajar sebagai sebuah eksemplar.

SPSS601275

Masyarakat dan Militer

3 SKS

Mata kuliah ini membahas hubungan timbal balik antara masyarakat dan militer dalam era transisi demokrasi. Cakupan pembahasan adalah masyarakat Indonesia pasca reformasi yang dilengkapi dengan analisis peran militer dalam sejarah Indonesia dan perbandingan dengan negara2 transisi demokrasi. Fokus pembahasan adalah institusi dan pimpinan militer dalam dinamika hubungannya dengan pemerintah dan masyarakat atau Organisasi Masyarakat Sipil (CSOs) termasuk yang berbasis agama dan kelas sosial. Berbagai isu akan dibahas, seperti peran dan kebijakan militer sebagai agen perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam kedaulatan negara, demokratisasi, politik nasional, penegakan HAM, desentralisasi, dan *civic mission*. Selain itu, akan dibahas juga peran purnawirawan dan keluarga besar militer dalam masyarakat

SPSS601272

Tatanan, Dinamika dan Tranformasi Masyarakat Pedesaan

3 SKS

Mata kuliah Tatanan, Dinamika, dan Tranformasi Masyarakat Pedesaan memberikan beberapa konsep dasar dan pendekatan sosiologis yang diperlukan untuk mempelajari masyarakat pedesaan di Indonesia. Melalui konsep dasar dan pendekatan sosiologis tersebut, mata kuliah ini berusaha menggali dan memahami secara lebih dalam mengenai tatanan dan dinamika masyarakat pedesaan, serta pengaruhnya terhadap persoalan pembangunan (peningkatan kualitas hidup) yang dihadapi dewasa ini. Selain itu, mata kuliah ini juga berupaya mengidentifikasi dan memahami kekuatan-kekuatan supra desa yang turut serta mempengaruhi, merubah, dan membentuk tatanan dan dinamika masyarakat pedesaan sejak masa kolonial hingga saat ini. Berangkat dari pengetahuan dan pemahaman akan hal-hal tersebut, maka tranformasi masyarakat pedesaan dapat ditelaah secara kritis dan adil.

SPSS602208**Sosiologi Pendidikan****3 SKS**

Mata kuliah ini mempelajari perspektif-perspektif dalam sosiologi pendidikan, analisis masalah pendidikan di Indonesia, serta kebijakan pendidikan Indonesia. Pengertian pendidikan mencakup pendidikan formal, non-formal dan informal. Keterkaitan antara institusi pendidikan dengan institusi-institusi lain merupakan pembahasan penting dalam mata kuliah ini.

SPSS602223**Keluarga dan Transformasi Sosial****3 SKS**

Mata kuliah Sosiologi Keluarga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengertian keluarga sebagai institusi sosial, sistem sosial, dan kelompok sosial. Dalam kuliah Sosiologi Keluarga juga dibahas perbedaan antara keluarga dan rumah tangga. Sosiologi mempelajari keluarga dengan berpijak pada struktur dan fungsi sosial keluarga, termasuk keragaman keluarga, serta relasi dan interaksi sosial antar anggota keluarga. Lebih dari itu, secara sosiologis dinamika internal keluarga tidak bisa dilepaskan dari pengaruh eksternal. Sebab itu, melalui mata kuliah ini juga dibahas tentang kebijakan serta program yang menyoar pada keluarga, dan kemudian diulas dengan perspektif sosiologi keluarga. Selain itu juga dibahas berbagai isu keluarga. Pada tahun ini akan difokuskan pada tema payung "Family Well-Being", termasuk ketangguhan keluarga (*family resilience*).

SPSS602220**Sosiologi Perkotaan****3 SKS**

Mata kuliah ini membahas pendekatan sosiologi dalam menjelaskan proses pembentukan kota, perkembangan kota dengan menekankan pada konsep ruang di perkotaan untuk memahami gejala dan masalah yang dihadapi masyarakat kota. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan sensitifitas mahasiswa terhadap isu-isu perkotaan di Indonesia.

SPSS602272**Sosiologi Masyarakat Informasi****3 SKS**

Mata kuliah ini membahas struktur dan dinamika masyarakat informasi (*e-society, digital society*) yang terjadi karena dampak revolusi teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan terjadi dalam pola kerjasama, konflik dan kompetisi dalam masyarakat yang mana terdapat dimensi maya (virtual) yang menghubungkan masyarakat global, nasional dan lokal. Teknologi informasi dan komunikasi ini menghasilkan pola baru pada berbagai institusi sosial yakni: politik (*e-government, e-democracy, cyber war*), ekonomi (*e-business, e-commerce*), dan sosial (*e-learning, social media*):

facebook, twitter). Mata kuliah ini akan membahas berbagai pola baru dalam masyarakat informasi seperti kekuasaan dan otoritas, mobilitas sosial, gerakan sosial, konflik, serta kebijakan untuk mengatasi kesenjangan digital. Teori Masyarakat Informasi yang akan dibahas antara lain adalah Manuel Castells, Jurgen Habermas, Herbert Schiller, Jean Baudrillard, dan Zygmunt Bauman.

SPSS602159

Riset Berbasis Platform Digital

3 SKS

Metoda riset berbasis platform digital merupakan bagian dari perkembangan teori dan metode riset sosiologi di era informasi dan media digital. Secara umum perkembangan teori dan metode riset sosiologi itu dikelompokkan ke dalam:

- 1). *The digital sociology*;
- 2). *Digital and computational sociology*.

Digital sociology berangkat dari pembahasan mengenai digitalisasi dan implikasinya bagi diskursus dan praktik sosial sehari-hari. Dalam konteks ini, sosiologi digital membuka ruang bagi pengembangan konsep dan pengetahuan yang sudah berkembang maupun baru untuk memahami dunia sosial dan perubahannya. Termasuk mengembangkan dan membuka metode dan strategi riset yang 'baru' berbasis platform digital.

Digital and Computational Sociology merupakan bidang sosiologi yang mengembangkan secara intensif penggunaan teknologi komputasi untuk mengembangkan metodologi riset sosiologi yang baru, dan bahkan secara substantif untuk melengkapi metodologi riset konvensional yang sudah berkembang selama ini. Sesuai dengan posisi bidang kajian dan tujuannya tersebut, dalam mata kuliah Metode Riset berbasis Platform Digital, materi pembelajaran mencakup konsep scrapping dan crawling data digital, konsep data driven visualization dalam riset digital, pengenalan ragam *software* yang penting, pengenalan dan praktek *software* utama yaitu N-viVo dan Gephi, google data studi, serta aplikasi riset digital dalam *social network analysis*, *textual network analysis* dan *social network analysis* berbasis korpus.

SPSS602271

Organisasi Masyarakat Sipil di Era Digital

3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep, dinamika, dan peran berbagai organisasi/kelompok informal kemasyarakatan dalam kerangka kehidupan kolektif. Bagaimana bentuk2 keberadaannya dalam konteks digitalisasi? Pengorganisasian dan institusi apa yang mempengaruhi keberadaan mereka? Bagaimana mereka mengelola sumber daya untuk penguatan kelompok dan kesejahteraan masyarakat?

SPSS602235

Sosiologi Gender dan Transformasi Sosial

3 SKS

Mata kuliah ini mencakup pengenalan pendekatan, konsep, teori dalam kajian gender. Dalam mata kuliah ini mahasiswa didorong untuk dapat mengidentifikasi berbagai isu ketimpangan dan ketidakadilan gender dalam masyarakat dan melakukan analisis dengan menggunakan beragam pendekatan feminis, atau teori feminis sosial. Analisis mulai dari akar persoalan, mekanisme pelanggaran ketimpangan dan ketidakadilan gender dan faktor faktor yang berkontribusi, konsekuensi atas adanya isu gender, serta strategi yang ditawarkan dalam rangka mendorong kesetaraan dan keadilan gender. Pertanyaannya, apakah upaya mengatasi isu gender tersebut mengarah pada transformasi gender. Sebab itu, melalui mata kuliah ini, dengan menggunakan perspektif gender, mahasiswa juga didorong mampu menganalisis secara kritis terhadap berbagai kebijakan dan program, termasuk dampaknya.

SPSS602211

Sosiologi Gerakan Sosial

3 SKS

Mata kuliah ini membahas secara kritis teori –teori tentang gerakan sosial yang berkembang di dalam disiplin sosiologi dan digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat dinamika gerakan sosial baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, mata kuliah ini juga mendiskusikan perubahan-perubahan bentuk gerakan sosial serta berbagai eksemplar gerakannya seperti gerakan perburuhan, feminisme, lingkungan, dan keagamaan.

SPSS603237

Agama dan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologis

3SKS

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis secara kritis relasi antara institusi agama dengan masyarakat berbasis riset di level nasional, regional (Asia Tenggara) dan global dengan menggunakan perspektif dan teori sosiologi tentang agama (C5). Pembelajaran mata kuliah ini menggunakan beberapa metode utama yaitu Student Center Active Learning (SCAL). Beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk menunjang SCAL adalah *research based learning*, *problem based learning*, *case based learning*, *collaboration learning*, *e- learning* dan *small group discussion*. Di akhir pembelajaran, mahasiswa diminta untuk membuat makalah individual dengan capaian terminal analisis kritis. Ruang lingkup bahan kajian adalah teori-teori klasik dan kontemporer sosiologi agama dalam konteks masyarakat Indonesia, Asia Tenggara dan Global serta metode-metode penelitian sosiologi yang dikembangkan untuk penelitian agama. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, bahasa dalam bahan ajar bebas, bahasa dalam penulisan makalah ilmiah adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

SPSS602274

Tanggung Jawab Sosial Korporasi (TJSK) dalam Perspektif Sosiologi

3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsepsi maupun kondisi empirik tentang relasi antara korporasi dengan stakeholder sosial lainnya, khususnya masyarakat, secara sosiologis. Termasuk diantaranya paparan tentang kerangka pemikiran tentang TJSK, konsep-konsep penting terkait, metode, disain dan manajemen, serta membahas kasus-kasus empirik tentang praktek TJSK.

SPSS602209
Sosiologi Kesehatan
3 SKS

Mata kuliah ini menggunakan perspektif sosiologis untuk memahami topik-topik berikut: makna sosial dari penyakit, faktor-faktor sosial yang menentukan kesehatan dan penyakit, cara-cara individu dan masyarakat untuk mengelola kesehatan dan penyakit, cara-cara tenaga medis berinteraksi dengan pasien, perubahan yang dibawa oleh perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan, interaksi institusi kesehatan dengan institusi lainnya di masyarakat, dan program dan kebijakan negara tentang kesehatan.

SPSS602170
Sosiologi Ekonomi dan Masyarakat Digital
3 SKS

Mata kuliah ini membahas pengertian dasar sosiologi ekonomi meliputi: ruang lingkup, pendekatan, institusi penting dalam perekonomian, dan hubungan ekonomi dan non ekonomi. Sejumlah studi empiris mengenai kehidupan ekonomi akan dibahas di bagian kedua kuliah ini untuk memperkaya pemahaman mahasiswa dan kemampuan menganalisa.

SPSS602238
Sosiologi Kebudayaan
3 SKS

Kuliah ini mengangkat Sosiologi Budaya sebagai sebuah sub-disiplin yang sedang tumbuh, dengan bermodalkan konvergensi dari tradisi sosiologi dengan tradisi di luar sosiologi, termasuk antropologi, studi media, komunikasi, sejarah, kesenian, dan politik. Kuliah ini juga mengangkat teori-teori kritis untuk memahami fenomena budaya dalam masyarakat Indonesia, ditambah dengan beragam eksemplar yang dijumpai dalam masyarakat, baik eksemplar tentang masyarakat Indonesia itu sendiri maupun eksemplar yang mengangkat masyarakat lain untuk kemudian dikomparasikan dengan masyarakat Indonesia. Prasyarat: Sistem Sosial Indonesia, Teori Sosiologi Klasik, Teori Sosiologi Kontemporer.

SPSS603273
Transformasi Industri dan Perubahan kerja
3SKS

Mata kuliah ini membahas perkembangan industri sebagai sebuah sistem produksi yang mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan-perubahan kerja. Diawali dengan pengenalan ragam pendekatan yang digunakan dalam mempelajari perubahan industri dan dunia kerja, kuliah ini selanjutnya

membahas tema-tema: transformasi sistem produksi – sejak kebangkitan sistem manufaktur hingga kemunculan industri berbasis digital – bersamaan dengan perkembangan kapitalisme global. Mata kuliah ini juga membahas dampak perubahan organisasi-organisasi produksi dan struktur okupasi terhadap proses kerja, struktur kelas dan hubungan-hubungan sosialnya, serta konflik-konflik industri dan bentuk-bentuk institusionalisasinya. Selain membahas konsep dan teori-teori sosial tentang transformasi industri dan perubahan kerja, mata kuliah ini juga mengangkat sejumlah kasus-kasus di Indonesia maupun negara-negara lain, khususnya di kawasan Asia.

SPSS603225

Sosiologi Korupsi

3 SKS

Kuliah ini memberi pemahaman mengenai korupsi sebagai masalah sosial. Lingkup pembahasan meliputi berbagai pendekatan studi korupsi, studi komparatif korupsi di Asia, dan program/gerakan anti korupsi di Indonesia.

SPSS603222

Masyarakat dan Politik

3 SKS

Mata kuliah Masyarakat dan Politik memberi pemahaman bagaimana peran basis sosial atau golongan-golongan di infrastruktur masyarakat dalam mempengaruhi dan dipengaruhi oleh proses politik-demokrasi di supra struktur. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana mendefinisikan dan menerangkan berbagai konsep, indikator, modal, teori dan kebijakan politik dan demokrasi demokrasi digital yang terkait dengan golongan masyarakat tersebut. Selain itu mahasiswa akan menganalisis dinamika demokrasi baik kasus Indonesia maupun negara lain dalam berbagai studi di jurnal dan buku. Demikian juga mahasiswa akan menganalisis masukan dan dampak kebijakan politik-demokrasi dalam berbagai perundang-undangan. Evaluasi dalam Mata kuliah ini terdiri dari *paper* kelompok, *outline paper* presentasi (UTS) dan pembuatan makalah (UAS).

SPSS603213

Dinamika Masyarakat dan Perubahan Lingkungan

3 SKS

Mata kuliah ini membahas perspektif dan konsep sosiologi lingkungan (pembangunan berkelanjutan, modernisasi ekologis), alternatif posisi masyarakat dalam hubungannya dengan lingkungan, pertarungan dan usaha menyandingkan kepentingan ekonomi dengan perlindungan (pelestarian) lingkungan, memberikan pemahaman mengenai perkembangan kelompok-kelompok konservasi dan kelompok lingkungan yang ada.

SPSS603244

The Transformation of SEA Society

3 SKS

Prasyarat: Modal Sosial dan Civil Society

Mata kuliah membahas dan membandingkan stratifikasi sosial, gerakan sosial dan demokrasi di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand. Analisis akan menerapkan teori-teori sosiologi serta teori dari disiplin lain yang relevan. Selain itu akan dibahas kebijakan yang terkait dengan ketiga bidang tersebut.

SPSS603245

Identitas Sosial dan Dinamika Global di Era Digital

3 SKS

Perkuliahan ini mengambil fokus pada analisis terhadap identitas sosial sebagai salah satu acuan/basis dalam interaksi sosial sekaligus ragam bentuk manifestasinya dalam konteks regional dan global. Lewat penelusuran sosiologi sejarah, mata kuliah ini bertujuan untuk membangun kemampuan analisis sosiologis sehingga peserta mata kuliah mampu menguraikan tahap-tahap evolusi identitas kelompok tertentu beserta dinamikanya dalam konteks komunal, nasional, regional dan global dari dimensi-dimensi: ekonomi, teknologi, politik serta sosial-budaya.

SPSS603262

Memahami Pembangunan Dalam Perspektif Sosiologi

3 SKS

Kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami secara kritis perspektif sosiologis dalam membahas dan menganalisis persoalan-persoalan kemasyarakatan dalam konteks perubahan sosial ekonomi serta memahami secara kritis persoalan-persoalan kemasyarakatan Indonesia di dalam konteks perubahan sosial ekonomi secara lokal, nasional dan global.

Topik-topik yang dibahas dalam kuliah ini antara lain konsep pembangunan, perspektif teoretis sosiologi perubahan ekonomi (modernisasi, dependensia, sistem dunia), perspektif teoretis perubahan sosial di Indonesia (teori dualisme ekonomi, teori kemajemukan, teori involusi), serta kasus yang berkaitan dengan pembangunan dan keterbelakangan, pembangunan dan negara, negara dan perubahan sosial ekonomi di dunia ketiga, pembangunan dan *civil society*, globalisasi dan strategi industrialisasi, pembangunan dan eksklusivitas sosial, sumber daya alam dan perubahan ekonomi, penelitian dan perubahan sosial.

SPSS603275

Ragam Penelitian Terapan

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan beragam penelitian terapan baik kualitatif dan kuantitatif. Beragam penelitian diajarkan pada mahasiswa untuk dapat digunakan sebagai riset aplikatif untuk perencanaan atau evaluasi program. Untuk mengambil mata kuliah ini mahasiswa perlu sudah mengambil mata kuliah kuantitatif dan kualitatif.

SPSS603274

Pengabdian Masyarakat

3 SKS

Mata kuliah ini memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk terlibat pada kegiatan pengembangan komunitas. Untuk mengambil mata kuliah ini mahasiswa perlu sudah mengambil mata kuliah Komunitas dan Inklusi Sosial.

BAB 5

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

5.1 Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 2 Semester

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dan perguruan tinggi asal.

Tujuan kegiatan MBKM:

- Meningkatkan kompetensi lulusan Prodi Sarjana Sosiologi baik soft skills maupun hard skills
- Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:

- 1) Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
- 2) Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Berdasarkan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 15 ayat 1 tercantum bahwa mahasiswa memiliki kesempatan mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam program studi dan di luar program studi:

- Maksimum 20 SKS atau 1 semester di luar program studi.
- Maksimum 40 SKS atau 2 semester di luar perguruan tinggi atau di perguruan tinggi yang berbeda.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi.

Kebijakan prodi dalam melaksanakan hak belajar mahasiswa untuk MBKM adalah:

- MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan dari Center for Independent Learning (CIL) UI, FISIP, dan Prodi Sarjana Sosiologi
- Kegiatan MBKM didampingi oleh dosen pendamping untuk menjamin mutu kegiatan pembelajaran MBKM
- Kegiatan MBKM selain program flagship DIKTI perlu didasari oleh perjanjian kerja sama antara UI/FISIP dengan mitra pelaksana

A. Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana: 144 sks								
	Smtr-1	Smtr-2	Smtr-3	Smtr-4	Smtr-5	Smtr-6	Smtr-7	Smtr-8
	18 sks	19 sks	Maks 24 sks	Maks 24 sks	Maks 24 sks	Maks 24 sks	Maks 24 sks	Maks 24 sks
	Mencakup 10 sks MPKT					Mencakup 20 sks MBKM		
	Sebanyak 63-65 sks MK yang mendukung kompetensi utama (Wajib Prodi)							
	Pembelajaran dalam prodi					Pembelajaran luar prodi	Pembelajaran dalam prodi	

B. Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Beban Studi (sks)	Keterangan
1	SPSS600157	Keterampilan Akademik	3	Semester 1
2	SPSS601102	Sosiologi Masyarakat Indonesia	3	Semester 2
3	SPSS601104	Teori-teori Sosial	4	Semester 2
4	SPSS601106	Stratifikasi Mobilitas dan Kebijakan Sosial	3	Semester 3
5	SPSS601127	Komunitas dan Inklusi Sosial	3	Semester 3
6	SPSS602152	Disain Penelitian Kuantitatif	3	Semester 3
7	SPSS601148	Sosiologi Perubahan Sosial	3	Semester 3
8	SPSS602168	Sosiologi Digital	3	Semester 4

9	SPSS602154	Analisis Data Kuantitatif	4	Semester 4
10	SPSS602153	Latihan Praktek Penelitian Kuantitatif	3	Semester 4
11	SPSS602155	Disain Penelitian Kualitatif	3	Semester 4
12	SPSS602107	Dasar-dasar Perencanaan Sosial	3	Semester 4
13	SPSS602139	Konflik dan Resolusi Konflik	3	Semester 4
14	SPSS603156	Analisis Data Kualitatif	4	Semester 5
15	SPSS602234	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial	4	Semester 5
16	SPSS602150	Perencanaan dan Evaluasi Program	4	Semester 5
17	SPSS603159	Magang Sosial	3	Semester 6/7
18	SPSS603151	Seminar Tugas Akhir	3	Semester 7
19	JTB50097	Tugas Karya Akhir	4	Semester 8
20	SPSS600999	Skripsi	6	Semester 8
Total bobot sks			63-65	Skripsi: 65 SKS TKA: 63 SKS

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi
(*flagship* maupun MBKM-BBK)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang Sosial	3	Maks 20	Perlu dilihat keterkaitan dengan CPL prodi
2	Studi Independen (termasuk MOOCs)	-	Maks 20	Perlu dilihat besaran SKS yang ditawarkan program (BRP), dan dibuktikan oleh log book, keterkaitan dengan CPL prodi, kredibilitas

				Lembaga penyelenggara
3	Pertukaran mahasiswa	Tergantung SKS yang diambil di prodi tujuan	Maks 20	Perlu dilihat keterkaitan dengan CPL prodi
4	Riset	-	Maks 20	Perlu dilihat besaran SKS yang ditawarkan program (BRP), dan dibuktikan oleh log book, serta keterkaitan dengan CPL prodi
5	Mengajar di satuan pendidikan	-	Maks 20	Perlu dilihat besaran SKS yang ditawarkan program (BRP), dan dibuktikan oleh log book, serta keterkaitan dengan CPL prodi
6	Program kemanusiaan	-	Maks 20	Perlu dilihat besaran SKS yang ditawarkan program (BRP), dan dibuktikan oleh log book, serta keterkaitan dengan CPL prodi

5.2 Asesmen Keterkaitan CPMK dan CPL

Dalam mengevaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Program Sarjana Sosiologi memiliki beberapa metode yang dapat diklasifikasikan menjadi: (1) Asesmen persiapan perkuliahan; (2) Asesmen pelaksanaan perkuliahan; (3) Asesmen pasca pelaksanaan perkuliahan.

Pada asesmen sebelum perkuliahan, program sarjana sosiologi melakukan asesmen BRP, RPS, dan SAP dan mendistribusikan kesesuaian keahlian pengajar dan jumlah SKS. Untuk menilai BRP/RPS/SAP, Program Studi Sarjana Sosiologi menggunakan beberapa indikator yang ada, antara lain (1) Kesesuaian format BRP mengacu ke SK Rektor No 1780/SK/R/UI/2020 tanggal 16 November 2020; (2) Kesesuaian CPMK dengan kurikulum, khususnya CPL; (2) Kesesuaian Metode pembelajaran; (3) Kesesuaian jumlah pertemuan dengan distribusi materi; (4) Kesesuaian evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari *constructive alignment* dalam mencapai CPL.

Untuk metode pembelajaran, maka CPMK dalam mata kuliah-mata kuliah di Program Studi Sarjana Sosiologi perlu menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada *Student-Centered Learning* (SCL). Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai pusat proses belajar, dengan mengutamakan keaktifan mahasiswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri, melibatkan diri dalam penelitian, serta menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan:

1. Problem-Based Learning

Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan masalah nyata atau studi kasus yang berkaitan langsung dengan isu-isu sosiologi. PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis dan penelitian, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dan berpikir kritis, yang dapat dilakukan dalam bentuk proyek kolaborasi (*project-based learning*)

2. Case-methods

Materi pembelajaran disediakan sebelum kelas, seringkali melalui video atau bacaan, sehingga waktu kelas dapat dimanfaatkan untuk diskusi mendalam, kegiatan praktis, dan pembelajaran berbasis proyek. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi topik lebih dalam dan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks praktis.

3. Praktik Lapangan

Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam mengatasi masalah sosial, yang tidak hanya

memperkuat pembelajaran akademis tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan keterampilan interpersonal. Praktik lapangan memperkuat hubungan antara teori dan praktik serta meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. Praktik lapangan dilakukan untuk praktik penelitian, perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi program aksi sosial.

4. Collaborative Learning

Metode ini menekankan kerja tim dan pembelajaran kolaboratif. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja pada tugas-tugas tertentu atau proyek bersama. Melalui diskusi kelompok dan kolaborasi, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi kursus sambil mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama.

5. Blended Learning

Kombinasi antara pembelajaran online dan tatap muka ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran. Platform digital digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sementara sesi tatap muka digunakan untuk diskusi, presentasi, dan kegiatan berbasis pengalaman. Blended learning memperluas ruang belajar dan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Penerapan metode pembelajaran ini dalam kurikulum bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan responsif, yang tidak hanya mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan teoretis yang kuat tetapi juga dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkontribusi efektif dalam masyarakat. Implementasi yang efektif dari metode-metode ini akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang holistik dan inklusif, sejalan dengan visi dan misi Program Studi Sarjana Sosiologi.

Media pembelajaran yang dipakai di Prodi Sarjana Sosiologi adalah sebagai berikut:

- Buku teks, artikel jurnal
- Media audiovisual: film, animasi, PPT dengan rekaman suara
- Media online dan e-learning: platform pembelajaran EMAS, Zoom – Webinar
- Media visualisasi data: visualisasi data melalui software pengolahan data kuantitatif (SPSS), kualitatif (NVivo), dan digital (Gephi, NVivo)
- Media sosial: podcast, youtube

Selain metode penelitian, komponen lain yang dapat dilakukan adalah kesesuaian pertemuan dan distribusi materi serta evaluasi pembelajaran dalam mencapai CPMK. Pengukuran keberhasilan mata kuliah di-*breakdown* berdasarkan CPMK. Dari berbagai asesmen yang dilakukan seperti Tugas, QUIZ, UTS, UAS dan sebagainya dikelompokkan berdasarkan CPMK. Sehingga ketika tingkat kelulusan mahasiswa pada suatu mata kuliah rendah (banyak

mahasiswa yang gagal) pengampu mata kuliah bisa mengidentifikasi pada bagian sub-CPMK manakah penyebab kegagalan tersebut.

Tabel 5.1. Tiga Kategori Asesmen pada Level CPMK Program Sarjana Sosiologi FISIP UI

Kategori	Bentuk evaluasi	Komponen Pengukuran	Cara Pengukuran	Waktu Pelaksanaan
Evaluasi persiapan perkuliahan	Pengecekan BRP/RPS/SAP	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian CPMK dengan kurikulum, khususnya CPL - Kesesuaian Metode pembelajaran - Kesesuaian pertemuan dan distribusi materi - Kesesuaian evaluasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua koordinator mata kuliah mengumpulkan berkas BRP/RPS/SAP - Program studi dan bersama Tim Penjamin Mutu Akademik (jika diperlukan) menelaah dan membantu mengarahkan revisi BRP/RPS/SAP - Penelaahan dilakukan dengan menggunakan komponen pengukuran - Proses revisi BRP/RPS/SAP 	Sebelum masa perkuliahan dimulai/ momen tertentu
	Kesesuaian pengampu mata kuliah dengan kompetensi mata kuliah dan kapasitas SKS yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang bidang keahlian - Distribusi SKS yang diampu per semester 	<ul style="list-style-type: none"> - Prodi sarjana sosiologi dan departemen sosiologi mengecek distribusi SKS dan kualifikasi pengampu MK - Pengelola mengkonfirmasi kepada calon pengajar - Pengelola mengumumkan hasil 	Sebelum masa perkuliahan dimulai

Kategori	Bentuk evaluasi	Komponen Pengukuran	Cara Pengukuran	Waktu Pelaksanaan
			pembagian pada rapat persiapan perkuliahan	
Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Asesmen soal UTS dan UAS (Sumatif)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian soal ujian dengan CPMK - Kerealistisan pelaksanaan UTS/UAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Prodi mengumumkan batas akhir pengumpulan soal UTS/UAS - Koordinator MK mengumpulkan soal UTS/UAS - Prodi memeriksa kesesuaian soal UTS/UAS dengan CPMK dan BRP serta kerealistisan pelaksanaan 	Satu – dua minggu sebelum UTS/UAS
	Asesmen pelaksanaan kelas dan ujian	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran - Berita acara 	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak program studi berkoordinasi dengan fakultas untuk menyiapkan daftar hadir dan berita acara sesuai dengan jadwal dan mekanisme pelaksanaan yang digunakan - Dosen pengawas ujian mengisi daftar kehadiran 	
	Pelaksanaan pemicu dan kuis (formatif)	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian pelaksanaan pemicu dan BRP/RPS/SAP serta CPMK 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen di kelas memastikan pelaksanaan berbagai tes formatif sesuai dengan BRP untuk mencapai CPMK yang dikehendaki. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat evaluasi tengah semester - Rapat evaluasi

Kategori	Bentuk evaluasi	Komponen Pengukuran	Cara Pengukuran	Waktu Pelaksanaan
			<ul style="list-style-type: none"> - Prodi melakukan evaluasi rapat tengah semester dan akhir semester untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik. 	akhir semester
	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (MEP)	<ul style="list-style-type: none"> - Input - Proses 	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak universitas (BPMA) mengumumkan rencana pelaksanaan MEP kepada UPMA - UPMA mengontak departemen/ prodi untuk memilih <i>reviewer</i> - <i>Reviewer</i> melakukan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi kepada UPMA - UPMA dan BPMA memberikan hasil review 	-
Evaluasi pasca perkuliahan	Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	<ul style="list-style-type: none"> - Komponen A - Komponen B - Komponen C - Komponen D 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap mahasiswa membuka situs akademik dan mengisi EDOM. - Setelah EDOM diisi, EDOM diukur sesuai dengan nilai dan klasifikasi tertentu, seperti komponen perkuliahan yang mencakup materi perkuliahan, proses belajar, manajemen 	Setiap akhir semester perkuliahan

Kategori	Bentuk evaluasi	Komponen Pengukuran	Cara Pengukuran	Waktu Pelaksanaan
			<p>kelas, evaluasi belajar; nilai EDOM per pengajar, dan per mata kuliah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil EDOM diolah oleh TPMA dan diberikan kepada UPMA dan Departemen. - Hasil EDOM berupa perhitungan deskriptif dari hasil <i>scoring</i> dengan klasifikasi skor: Sangat baik, baik, cukup, kurang, tidak baik, dan sangat tidak baik. 	
	EVISEM	<ul style="list-style-type: none"> - Input - Proses - <i>Output</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - BPMA dan UPMA mensosialisasikan kepada Departemen/ Prodi - Program studi mengisi data EVISEM - UPMA memberikan evaluasi dan rekomendasi sesuai dengan <i>input</i>, proses, dan <i>output</i> yang digunakan dengan skor-skor tertentu 	Setiap akhir semester
	EVITAH	<ul style="list-style-type: none"> - Input - Proses - Output 	<ul style="list-style-type: none"> - BPMA dan UPMA mensosialisasikan 	Setiap akhir tahun

Kategori	Bentuk evaluasi	Komponen Pengukuran	Cara Pengukuran	Waktu Pelaksanaan
			kepada Departemen/ Prodi dan Fakultas - Pimpinan Fakultas/Sekolah/Vokasi mengisi EVITAH sesuai dengan komponen pengukuran	

Pada kategori kedua, program studi sarjana sosiologi juga melakukan evaluasi saat perkuliahan berlangsung. Pada prinsipnya, evaluasi ini menyoroti kesesuaian rencana asesmen yang telah disusun tim pengampu mata kuliah dalam BRP dengan realisasi yang dilakukan oleh tim pengajar. Dalam hal ini yang diolah adalah asesmen soal UTS dan UAS sebagai tes sumatif. Komponen yang dicek dalam asesmen ini adalah kesesuaian soal ujian dengan CPMK dan kerealistisan pelaksanaan UTS/UAS. Kedua, asesmen pelaksanaan ujian untuk memastikan ujian dilaksanakan sesuai rencana dengan penulisan berita acara dan daftar hadir. Ketiga, pengecekan kesesuaian pelaksanaan pemicu dan diskusi sebagai nilai formatif dengan BRP/RPS/SAP.

Bentuk evaluasi saat pelaksanaan perkuliahan yang lain adalah Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (MEP). MEP dilakukan atas arahan universitas, khususnya Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA) yang bekerja sama dengan Unit Penjamin Mutu Akademik (UPMA) di level fakultas. Pihak UPMA akan berkoordinasi dengan departemen dan program studi untuk memilih reviewer. Mereka melakukan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah yang dievaluasi. Instrumen dari MEP ini mencakup input (penilaian BRP dan SAP, keselarasan CPMK dan CPL, sumber pembelajaran dan aksesibilitasnya, dan kesesuaian bahan ajar dengan CPMK, serta fasilitas yang mendukung), proses (materi, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan proses belajar mengajar).

Terakhir, evaluasi pencapaian CPMK juga dilakukan pada pasca perkuliahan dengan instrumen evaluasi internal melalui rapat akhir semester, EDOM, EVISEM, dan EVITAH. Pada rapat akhir semester, program studi akan melakukan evaluasi pelaksanaan perkuliahan yang menyoroti kelulusan mahasiswa dan kendala-kendala mahasiswa dalam mencapai CPMK.

Evaluasi lainnya adalah Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa. Pada evaluasi ini setiap mahasiswa membuka situs akademik dan mengisi EDOM. Mahasiswa mengisi instrumen pertanyaan EDOM sesuai dengan pengalamannya. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan kualifikasi (1) Sangat

Tidak Sesuai, bila kenyataan di lapangan sangat tidak sesuai dengan komponen yang dinilai. (2) Tidak Sesuai, bila kenyataan di lapangan kurang sesuai dengan komponen yang dinilai. (3) Agak Tidak Sesuai, bila kenyataan di lapangan agak tidak sesuai dengan komponen yang dinilai. (4) Agak Sesuai, bila kenyataan di lapangan agak sesuai dengan komponen yang dinilai. (5) Sesuai, bila kenyataan di lapangan cukup sesuai dengan komponen yang dinilai. (6) Sangat Sesuai, bila kenyataan di lapangan sangat sesuai dengan komponen yang dinilai.

Setelah EDOM diisi, EDOM diukur sesuai dengan nilai dan klasifikasi tertentu, seperti komponen perkuliahan yang mencakup materi perkuliahan, proses belajar, manajemen kelas, evaluasi belajar; nilai EDOM per pengajar, dan per mata kuliah. Hasil EDOM diolah oleh TPMA untuk menghasilkan penilaian sesuai dengan skala tertentu, yakni: sangat tidak baik (0 – 0,99), tidak baik (1-1,99), kurang (2 – 2,99), cukup (3 – 3,99); baik (4 – 4,99); dan sangat baik (5-6,00).

Instrumen lainnya adalah EVISEM dan EVITAH. EVISEM merupakan evaluasi akhir semester yang diisi setiap akhir semester oleh Kaprodi, sementara itu EVITAH merupakan evaluasi akhir tahun yang diisi oleh fakultas. Pengisian dilakukan melalui Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA) UI dengan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia No. 009 Tahun 2016. Pada pasal 16 peraturan rektor ini disebutkan bahwa (1) EVISEM dan EVITAH diberlakukan untuk seluruh program studi di UI. (2) Pelaksanaan EVISEM dan EVITAH dilaksanakan secara *online* sesuai kalender akademik UI; (3) Pengisian EVISEM dan EVITAH dilakukan sesuai pedoman yang berlaku secara *online*; (4) EVISEM diisi oleh Ketua Program studi atau pejabat lain yang berwenang, dengan data semester sebelumnya; UPMA menelaah hasil EVISEM dan menyusun rekomendasi perbaikan program studi; Pimpinan Fakultas/Sekolah/ Program Pendidikan Vokasi menindaklanjuti rekomendasi perbaikan dari UPMA dalam rangka peningkatan mutu program studi.

Dalam mengukur skor EVISEM dan EVITAH, terdapat tiga instrumen utama yakni input, proses, dan output yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2. Instrumen Penilaian EVISEM dan EVITAH

No	Kategori	Item
1	Input	Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung.
2	Input	Persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi dari yang lulus seleksi.
3	Input	Persentase dosen tetap berpendidikan S3 yang keahliannya sesuai dengan bidang Program Studi.
4	Input	Persentase dosen tetap yang lektor kepala dan guru besar yang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi.
5	Input	Persentase dosen tetap yang telah mendapatkan sertifikasi dosen.

No	Kategori	Item
6	Input	Rerata besar dana penelitian dosen tetap dalam 2(dua) semester terakhir.
7	Input	Rerata besar dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap dalam 2(dua) semester terakhir.
8	Proses	Persentase mata ajar dengan SAP yang diunggah ke SIAK NG.
9	Proses	Persentase mata ajar dengan BRP/BPKM.
10	Proses	Persentase mata ajar yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas minimal 20%.
11	Proses	Persentase mata ajar yang minimal 95% soal ujiannya sesuai dengan GBPP/BRP/SAP.
12	Proses	Persentase mata ajar yang soal ujiannya direview oleh tim yang dikoordinasikan oleh Ketua Program Studi.
13	Proses	Monitoring, evaluasi, rekomendasi, dan tindak lanjut terhadap materi ajar.
14	Proses	Rerata jumlah mahasiswa per Pembimbing Akademik.
15	Proses	Rerata jumlah mahasiswa per pembimbing skripsi.
16	Proses	Keterlibatan mahasiswa yang menulis skripsi dalam payung penelitian dosen.
17	Proses	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang Program Studi.
18	Proses	Persentase dosen tidak tetap dari seluruh dosen Program Studi.
19	Proses	Rerata beban tugas (Fulltime Teaching Equivalent) dosen tetap.
20	Proses	Rerata persentase kehadiran dosen di kelas.
21	Proses	Rerata nilai EDOM/EFOM seluruh dosen.
22	Proses	Jumlah pemanfaatan hasil EDOM/EFOM.
23	Proses	Rerata kesertaan dosen tetap dalam seminar/lokakarya yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
24	Output	Rerata IP semester dari seluruh mahasiswa termasuk lulusan pada semester itu.
25	Output	Rerata IP Kumulatif lulusan
26	Output	Persentase mahasiswa putus studi.
27	Output	Rerata waktu <i>penyelesaian</i> skripsi (dalam satuan semester).
28	Output	Rerata masa studi lulusan.

No	Kategori	Item
29	Output	Rerata penelitian dosen tetap yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi dalam 2(dua) semester terakhir.
30	Output	Rerata jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap dalam 2(dua) semester terakhir.
31	Output	Rerata artikel ilmiah dosen tetap yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional
32	Output	Rerata artikel ilmiah dosen tetap yang diterbitkan dalam jurnal internasional.
33	Output	Jumlah karya Program Studi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam 2(dua) semester terakhir.

EVISEM dan EVITAH sebagai alat ukur tidak hanya mengukur CPMK saja melainkan juga CPL (Lihat tabel di atas). Pada instrumen di atas, pada bagian proses mencerminkan ketercapaian CPMK secara umum seperti pada poin 8 hingga 22. Sementara itu, pada bagian output mencerminkan pencapaian CPL, seperti nilai IPK, persentase mahasiswa lulus studi, dan sebagainya. Untuk asesmen CPL akan dilakukan pada bagian berikutnya.

Asesmen pada Level CPL

Untuk asesmen pada level CPL, program studi sarjana sosiologi melakukan beberapa cara untuk mengetahui seberapa jauh CPL sudah tercapai, antara lain: (1) Evaluasi kesesuaian CPMK dengan CPL; (2) Evaluasi kurikulum. Kedua mekanisme evaluasi tersebut memiliki tolok ukur dalam menentukan keberhasilan. Program studi sarjana sosiologi memiliki beberapa cara dalam mengukur hal ini. Pertama, dengan evaluasi BRP/RPS/SAP untuk melihat linearitas antara CPMK dan CPL (Lihat Tabel 3.6. Kesesuaian CPL dan CPMK serta asesmen). Kedua, melalui kalkulator sidang. Terakhir, melalui beberapa komponen dalam EVISEM dan EVITAH.

Tabel 5.3. Pemetaan dan Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Nomor CPL	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Jenis Asesmen
CPL 1 Mampu menunjukkan sikap kritis, peduli, profesional, dan inovatif berbasis integritas (etika) akademik.	Seluruh mata kuliah wajib universitas, fakultas, dan prodi	Ceramah Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program,

		Latihan praktik lapangan	laporan penelitian, laporan proyek
CPL 2 Mampu menelaah secara kritis berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah berdasarkan beragam paradigma/perspektif, teori, dan konsep sosiologi dalam konteks masyarakat informasi.	Teori-Teori Sosial Sosiologi Masyarakat Indonesia Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial Komunitas dan Inklusi Sosial Sosiologi Perubahan Sosial Sosiologi Digital Inovasi dan Kewirausahaan Sosial Seminar Tugas Akhir Tugas Akhir/Tugas Karya Akhir	Ceramah Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek Latihan praktik lapangan	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program, laporan penelitian, laporan proyek
CPL 3 Mampu menggunakan ragam metode penelitian dan sumber data secara etis untuk berbagai isu sosial aktual sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi	Pengantar Metode Penelitian Sosial Pengantar Statistik Sosial Pengantar Pengolahan Data Kualitatif Desain Penelitian Kuantitatif Latihan Praktik Penelitian Kuantitatif Analisis Data Kuantitatif Desain Penelitian Kualitatif Analisis Data Kualitatif Seminar Tugas Akhir Tugas Akhir/Tugas Karya Akhir	Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek Latihan praktik lapangan	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program, laporan penelitian, laporan proyek
CPL 4 Mampu menganalisis konflik sosial dan langkah pengelolaannya pada era masyarakat informasi yang inklusif	Stratifikasi, Mobilitas, dan Kebijakan Sosial Komunitas dan Inklusi Sosial Sosiologi Perubahan Sosial Konflik dan Resolusi Konflik Perencanaan dan Evaluasi Program Inovasi dan Kewirausahaan Sosial Magang Sosial	Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek Latihan praktik lapangan	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program, laporan penelitian, laporan proyek
CPL 5 Mampu merancang perencanaan sosial, monitoring, dan evaluasi sesuai kebutuhan pemecahan masalah dalam konteks masyarakat informasi.	Dasar-Dasar Perencanaan Sosial Perencanaan dan Evaluasi Program Magang Sosial Tugas Karya Akhir	Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek Latihan praktik lapangan	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program, laporan penelitian, laporan proyek
CPL 6 Mampu merancang pengorganisasian dan kewirausahaan sosial dalam konteks masyarakat informasi	Inovasi dan Kewirausahaan Sosial Magang Sosial Tugas Karya Akhir	Diskusi kelompok Metode analisis kasus Pembelajaran berbasis proyek	Tugas individu Tugas kelompok UTS: analisis kasus UAS: analisis kasus, perancangan penelitian/program,

		Latihan praktik lapangan	laporan penelitian, laporan proyek
--	--	--------------------------	------------------------------------

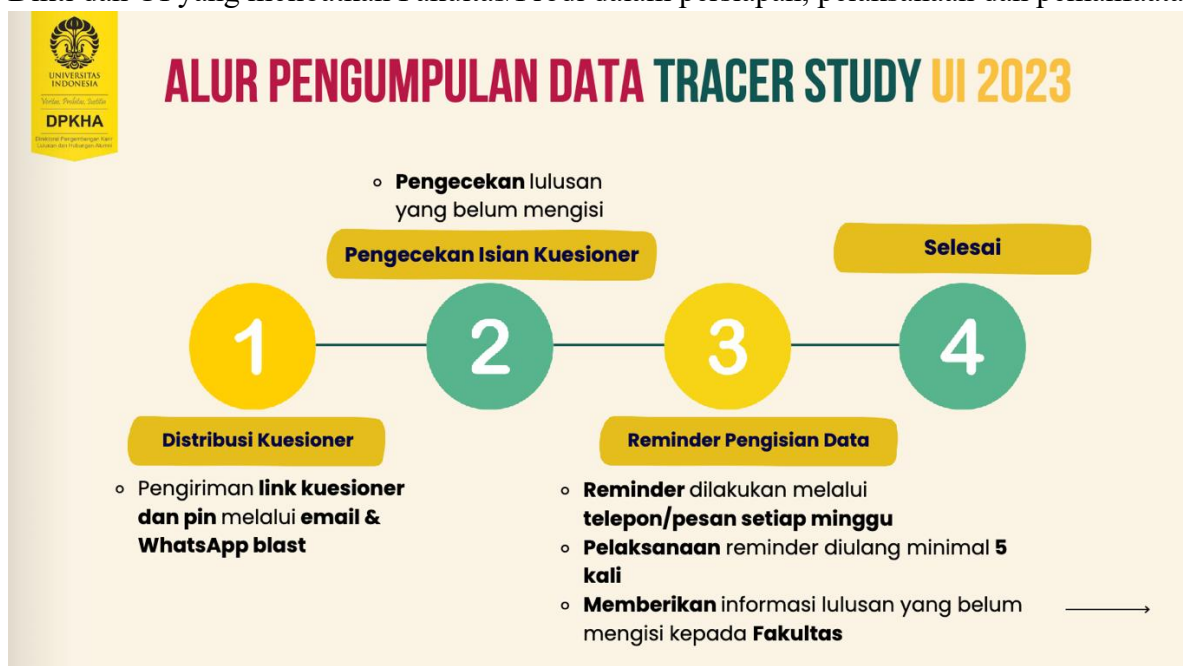
Selain instrumen-instrumen di atas, program studi Sarjana Sosiologi juga memiliki kalkulator sidang untuk memastikan mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai sebelum menjalankan tugas akhir. Kalkulator sidang merupakan alat ukur untuk mengetahui pemenuhan persyaratan dalam menjalankan tugas akhir. Perhitungan kalkulator ini didasarkan pada pemenuhan komposisi mata kuliah yang telah diambil dan lulus, baik mata kuliah wajib di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Selain itu, juga ada mata kuliah pilihan dan beberapa kegiatan lain yang harus dipenuhi, termasuk penilaian *soft skill* yang sudah terangkum dalam CPL dan CPMK tiap mata kuliah.

Terakhir, yakni melalui EVISEM dan EVITAH. Pada Tabel 5.2. Instrumen Penilaian EVISEM dan EVITAH sudah disebutkan beberapa instrumen yang digunakan dalam mengukur dengan menggunakan Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA) UI. Di dalam instrumen tersebut juga memiliki beberapa komponen yang dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian CPL seperti pada bagian *output*, khususnya pada komponen nilai IP rata-rata, nilai IPK, persentase mahasiswa putus studi, rerata waktu penyelesaian skripsi, dan mas studi lulusan.

Asesmen pada Level PEO (Survei Pengguna dan Lulusan, *External Reviewer, Panel of Industrial Advisors*)

Untuk memahami ketercapaian *Program Educational Objective* (PEO), terdapat beberapa instrumen yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Sosiologi dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, yakni *tracer study* dan wawancara berkelompok dengan peserta alumni dalam jangka waktu tertentu serta *panel of industrial advisor*.

Pertama, *tracer study* atau survei lulusan dilakukan secara terintegrasi oleh DPKHA UI karena menyoar pada seluruh lulusan. Instrumen yang digunakan dalam survei ini mengacu pada Dikti dan UI yang melibatkan Fakultas/Prodi dalam persiapan, pelaksanaan dan pemanfaatan.



Beberapa instrumen yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan, keselarasan bidang studi dengan pekerjaan, keselarasan vertikal/tingkat pendidikan, nilai upah, dan beberapa item pertanyaan lain.

Selain *tracer study*, program studi sarjana sosiologi juga melakukan wawancara berkelompok terhadap alumni untuk mengetahui perkembangan lulusan dan kesesuaian dengan dunia kerja. Dalam jangka waktu tertentu, program studi sarjana sosiologi akan mengundang alumni untuk mengikuti wawancara berkelompok. Di sana, mereka akan berbagi informasi kesesuaian bidang studi dengan aktivitas setelah lulus. Hasil dari wawancara berkelompok ini sangat berguna dalam menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sosiologi serta arah sosiologi di masa yang akan datang.

Untuk memperkuat asesmen pada level PEO, Program Studi Sarjana Sosiologi menggunakan *panel of industrial advisors*. Dalam panel ini, Program Studi Sarjana Sosiologi bekerja sama dengan LabSosio, ILO, Kadin, dan pengampu mata kuliah terkait untuk mengetahui kebutuhan dan peluang kerja yang dapat dilakukan oleh lulusan sesuai dengan CPL. Dalam kegiatan yang bertajuk "*Seminar on Responsible Business Conduct for Decent Work and University Network Development for the Responsible Business Conduct and Decent Work in Indonesia*", pihak program studi dan industri serta lembaga non-pemerintah merumuskan peluang kerja alumni sosiologi untuk melakukan asesmen pemenuhan hak asasi manusia sebagai bagian dari perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Kerja sama ini masih berlanjut dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dosen, dan pihak praktisi lainnya.

BAB 6

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Secara umum bagian ini mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan kurikulum berdasarkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dimiliki oleh Universitas Indonesia. Penjelasan rinci bab ini terdiri atas empat sub bagian yakni 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) asesmen kurikulum, dan 4) evaluasi. Keempat penjelasan tersebut berdasarkan kriteria perencanaan kurikulum perguruan tinggi berbasis luaran atau dikenal dengan *Outcome Based Learning* (OBE) yang meliputi lima tahap yakni *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (ADDIE).

Pada *tahap analisis* proses OBE dilakukan dengan melakukan pemetaan berdasarkan saran dan masukan dari Tim Kelompok Kerja (Pokja) Kurikulum, Rapat Kerja (Raker) Kurikulum, evaluasi kurikulum yang berlangsung, pemetaan target pengguna, pengembangan kemampuan dan level kompetensi, pembentukan *Program Educational Objective* (PEO), serta penyusunan profil lulusan berdasarkan hasil *tracer study* alumni dan pengguna. Pada *tahap desain* setiap unsur perencanaan pembelajaran diimplementasikan melalui buku rancangan pembelajaran (BRP). Pada *tahap pengembangan* kurikulum wajib menggunakan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya guna merancang metode pembelajaran yang kompatibel dalam menyampaikan materi untuk mendukung proses pembelajaran *student centered learning* (CL, PBL, dan lainnya). Pada *tahap implementasi* dosen dan mahasiswa berkolaborasi mengupayakan konsep dan metode pembelajaran yang diperbaharui agar kurikulum bisa dievaluasi dan menyesuaikan dengan perkembangan. Pada *tahap evaluasi* menggunakan prinsip *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dari semua proses pembelajaran yang direncanakan dalam kurikulum.

Sistem manajemen dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Sarjana Sosiologi mengacu pada pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Indonesia yang memiliki organ di tingkat universitas, dalam bentuk Badan Penjamin Mutu Akademik (BPMA) dan Satuan Pengawas Internal (SPI), di tingkat fakultas, dalam bentuk Unit Penjamin Mutu Akademik (UPMA), dan di tingkat departemen, dalam bentuk Tim Penjamin Mutu Akademik (TPMA). Acuan pembentukan kedua unit tersebut dapat dilihat dari Peraturan Rektor No. 9 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Indonesia dan juga SK Rektor No. 0606/SK/R/UI/2018 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Indonesia.

Secara organisasional fungsi BPMA menjalankan sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas secara keseluruhan yang dibantu oleh unit yang tersedia di tingkat fakultas yakni UPMA. Rujukan secara teknis penjaminan mutu dapat mengacu pada Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal UI. Secara umum siklus proses penjaminan mutu dapat dilakukan melalui beberapa tahap antara lain *pertama*, Penetapan Standar Mutu (penetapan kebijakan, manual, standar, formulir, dan instrumen SPMI); *kedua*, Pelaksanaan Standar (monitoring dan evaluasi); *ketiga*, Evaluasi Pelaksanaan Standar (evaluasi diri dan audit internal); *keempat*, Pengendalian Standar (analisis pemenuhan, tindakan perbaikan); dan *kelima*, Peningkatan Standar (*benchmarking*, peningkatan capaian dan target ke depan).

6.1. Perencanaan

Program Studi Sarjana Sosiologi dalam upaya mencapai tujuan pendidikan telah mengembangkan kurikulum yang melingkupi beragam mata kuliah dan berbagai persyaratan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Penyusunan kurikulum Program Studi Sarjana Sosiologi disusun berdasarkan standar mutu internal yang ada di level universitas dalam bentuk Penjaminan Mutu Akademik (PMA) sebagai landasan utama yang terdiri atas:

- 1) PMA landasan ideal,

- 2) PMA manajemen mutu akademik,
- 3) PMA dosen (mutu dan manajemen),
- 4) PMA kurikulum dan mahasiswa (kurikulum, manajemen, mahasiswa, proses pembelajaran),
- 5) PMA penyelenggaraan *e-learning* (pembelajaran berbasis *e-learning* dan manajemen *e-learning*),
- 6) PMA riset, pelayanan dan pengabdian masyarakat (P2M),
- 7) PMA sarana dan prasarana.

Standar mutu internal tersebut terintegrasi dengan standar mutu eksternal baik di level nasional--seperti Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI)--maupun di level internasional seperti *World University Ranking (WUR)*, *ASEAN University Network–Quality Assurance (AUN-QA)*. Selain itu Program Studi Sarjana Sosiologi saat ini juga sedang berupaya mencapai akreditasi internasional dari *Accreditation Agency in the Health and Social Care Sector (AHPGS)*.

Tinjauan mengenai pengembangan atau perubahan kurikulum Program Studi Sarjana Sosiologi dilakukan oleh tim kelompok kerja (Pokja) kurikulum yang diawasi dan direview oleh para guru besar serta dibahas bersama di tingkat Departemen Sosiologi dengan mengadakan rapat kerja (Raker) kurikulum. Perumusan visi, misi, tujuan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran di dalam kurikulum yang disusun di dalamnya meliputi penentuan status mata kuliah, komposisi mata kuliah, distribusi mata kuliah, termasuk pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis berdasarkan kebutuhan akademik dan industri. Identifikasi dan analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk survei mahasiswa, masukan dari alumni (*tracer study*) dan pengguna lulusan (*user experience study*) untuk memahami kebutuhan pengembangan kurikulum saat ini dan masa depan.

Kurikulum ini dibuat dengan memberikan enam (6) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) kepada mahasiswa sebagai calon lulusan. Skema pembelajaran yang dikembangkan di Program Studi Sarjana Sosiologi merupakan kolaborasi pembelajaran berbasis riset, *problem-based learning*, *case-methods*, praktik lapangan, *collaborative learning*, dan *blended learning* sebagai manifestasi pembelajaran aktif. Kompetensi kurikulum yang dimiliki oleh Program Studi Sarjana Sosiologi merujuk pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berada pada level 6. Berdasarkan kompetensi yang disusun maka Program Studi Sarjana Sosiologi menjamin bahwa lulusan yang dihasilkan mempunyai kemampuan bersikap kritis, peduli, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam menganalisis, menelaah, menggunakan, dan merancang beragam perspektif, metode, problematika, dan perencanaan dalam mempersiapkan lulusan guna menghadapi tantangan konteks masyarakat informasi yang inklusif.

6.2. Pelaksanaan

Penyelenggaraan kurikulum 2025 dilaksanakan dengan beberapa persiapan yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Sebelum periode perkuliahan dimulai pada semester ganjil 2025/2026 di tingkat Departemen Sosiologi akan mengalokasikan sumber daya dosen dengan memberikan penugasan kepada tim pengajar berdasarkan kompetensi yang relevan untuk setiap dosen. Tugas selanjutnya setiap pengajar yang tergabung di beberapa mata kuliah diberikan waktu untuk melakukan pengembangan Buku Rancangan Pembelajaran (BRP) mata kuliah yang dilengkapi dengan materi perkuliahan penugasan serta strategi pengajaran dan pembelajaran untuk dosen dan mahasiswa sesuai dengan kriteria CPL yang tersedia di kurikulum.

Guna membantu proses pengembangan BRP akan diselenggarakan pelatihan atau *workshop* pembuatan BRP khusus untuk tim pengajar khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dalam platform pembelajaran digital untuk menunjang

pembelajaran. Pihak UI telah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran digital dalam beberapa bentuk seperti:

- 1) *E-learning Management Systems* (EMAS) melalui tautan <https://emas2.ui.ac.id/>
- 2) *UI Massive Open Online Courses* (UI MOOCs) melalui tautan <https://idols.ui.ac.id/>
- 3) *Open Video Universitas Indonesia* (OVIS UI) melalui tautan <https://ovis.ui.ac.id/>.

Selanjutnya Program Studi Sarjana Sosiologi memanfaatkan portal registrasi akademik yakni SIAK NG (<https://academic.ui.ac.id/>) untuk mengatur distribusi perkuliahan yang dibuka untuk mahasiswa serta menjadwalkan setiap kelas yang diampu oleh setiap dosen sesuai dengan kapasitas daya tampung mahasiswa. Langkah berikutnya Departemen Sosiologi akan menyelenggarakan rapat persiapan perkuliahan untuk mendiskusikan beban alokasi pengajaran dan bimbingan tugas akhir setiap dosen dan mengatur jumlah serta distribusi setiap mahasiswa yang mengambil beragam mata kuliah (baik wajib, pilihan, maupun spesial). Lalu Program Studi Sarjana Sosiologi akan mulai mendaftarkan semua mata kuliah yang ditawarkan sesuai dengan kapasitas ruangan yang telah disesuaikan dengan peminat dan kebutuhan mahasiswa. Pada tahap ini mahasiswa akan diberikan orientasi awal secara umum oleh Program Studi Sarjana mengenai berbagai mata kuliah yang bisa diambil dengan berbagai ketentuan dan persyaratan sebelum mereka melakukan bimbingan akademik (PA) dengan masing-masing dosen PA.

Apabila semua persiapan sudah dilakukan maka perkuliahan bisa diselenggarakan dalam rentang waktu selama enam belas (16) sesi. Aktivitas di dalam setiap perkuliahan dapat dimonitor dengan memberikan penilaian terhadap penugasan yang diberikan dalam berbagai bentuk dan waktu pengerjaan sesuai dengan BRP yang dibuat.

Pelaksanaan Kurikulum

Kegiatan	Unit Terkait	Masukan	Luaran
Merumuskan aktivitas perkuliahan dan pembelajaran	<input type="checkbox"/> Departemen <input type="checkbox"/> Program Studi Sarjana <input type="checkbox"/> Koordinator mata kuliah <input type="checkbox"/> Pengampu mata kuliah	<input type="checkbox"/> Dokumen kurikulum <input type="checkbox"/> BRP mata kuliah	<input type="checkbox"/> Silabus dan materi pembelajaran yang menjelaskan kaitan antara CPL, materi perkuliahan, penugasan serta strategi pengajaran dan pembelajaran untuk dosen dan mahasiswa dalam rangka pencapaian CPL
Penugasan dan penilaian untuk mahasiswa (contoh: ujian atau penugasan lain)	<input type="checkbox"/> Program Studi Sarjana <input type="checkbox"/> Koordinator mata kuliah <input type="checkbox"/> Pengampu mata kuliah	<input type="checkbox"/> Silabus <input type="checkbox"/> Contoh pertanyaan ujian yang sesuai dengan silabus mata ajar	<input type="checkbox"/> Pertanyaan ujian, makalah, rubrik

Selama implementasi berlangsung, monitoring juga diterapkan. Proses ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap langkah implementasi berjalan sesuai rencana. Monitoring mencakup semua pihak yang terlibat, termasuk pengajar (proses pembelajaran), mahasiswa (penilaian hasil belajar), dan program studi (pelaporan pelaksanaan pembelajaran).

Monitoring Kurikulum

Kegiatan	Unit Terkait	Masukan	Luaran
Monitoring atas aktivitas pembelajaran dan pengajaran	<input type="checkbox"/> Ketua Prodi <input type="checkbox"/> Manager Pendidikan	<input type="checkbox"/> Silabus <input type="checkbox"/> Daftar kehadiran dosen dan mahasiswa	<input type="checkbox"/> Monitoring tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa
Monitoring penilaian hasil pembelajaran mahasiswa telah sesuai dengan silabus	<input type="checkbox"/> Koordinator mata kuliah <input type="checkbox"/> Ketua Prodi <input type="checkbox"/> Manager Pendidikan	<input type="checkbox"/> Silabus <input type="checkbox"/> Soal UTS/UAS/ <input type="checkbox"/> Penugasan individu <input type="checkbox"/> Rubrik <input type="checkbox"/> Jawaban UTS/UAS/Paper	<input type="checkbox"/> Rubrik <input type="checkbox"/> Berkas hasil pemeriksaan dan penilaian atas UTS/UAS /Paper
Monitoring penyelenggaraan Program Studi secara berkala	<input type="checkbox"/> Ketua Prodi <input type="checkbox"/> Manager Pendidikan <input type="checkbox"/> UPMA <input type="checkbox"/> Wakil Dekan 1	<input type="checkbox"/> <i>Self assessment</i> berdasarkan hasil pencapaian CPL <input type="checkbox"/> EVISEM <input type="checkbox"/> Laporan tahunan	<input type="checkbox"/> Laporan Evaluasi atas program studi <input type="checkbox"/> EVITAH (Evaluasi Tahunan)

6.3. Asesmen Kurikulum

Proses asesmen kurikulum diselenggarakan dalam bentuk evaluasi atas pencapaian CPL Program Studi. Pelaksanaan asesmen Program Studi Sarjana Sosiologi khususnya dalam memformulasikan metode penilaian terkait capaian CPL diselenggarakan melalui beberapa tahapan:

- 1) Tim pengajar setiap mata kuliah menyelenggarakan rapat mengenai metode asesmen yang akan dipakai guna mencapai masing-masing CPL berdasarkan pengalaman pembelajaran dan masukan dari perkuliahan sebelumnya. Tujuan rapat ini adalah sebagai ruang diskusi untuk memperbaharui bahan materi pengajaran sekaligus menetapkan bentuk ujian dan penugasan yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipilih oleh pengajar mata kuliah.
- 2) Beberapa pekan sebelum periode UTS dan UAS diselenggarakan, tim pengajar setiap mata kuliah akan membahas soal ujian yang akan dipakai untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa di kelas sebagai bahan pencapaian *learning goals* (LG) dan *learning objective* (LO). Diskusi dilakukan oleh tim pengajar dengan mengulas kesesuaian materi yang diujikan dengan LG dan LO yang akan dicapai berdasarkan level kesukaran soal dan alokasi periode pengajaran. Tim pengajar yang tidak membuat soal diberikan beban dengan menjadi *reviewer* dengan mencoba mengerjakan dan memperhitungkan waktu penyelesaian serta memberikan saran atas kekurangan soal yang dibuat baik secara substansi (konten) maupun teknis (redaksional).
- 3) Soal yang telah disepakati di tingkat tim pengajar mata kuliah wajib dikirim ke Program Studi sesuai dengan format yang diberikan paling tidak satu pekan sebelum ujian berlangsung untuk di *review* kembali oleh Kaprodi dan atau Sekprodi. Apabila soal sudah disetujui maka apabila diperlukan untuk diperbanyak bisa disampaikan ke bagian pendidikan di fakultas yakni Pusat Pelayanan Administrasi Akademik (PPAA) sebelum didistribusikan ke mahasiswa. Atau soal bisa langsung diunggah pada laman EMAS.

Penilaian mata kuliah dilakukan untuk seluruh mata kuliah wajib dan pilihan yang ditawarkan oleh Program Studi termasuk tugas karya akhir. Jika terdapat mata kuliah di tingkat fakultas yang bersifat wajib atau Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) non Program Studi Sarjana Sosiologi, asesmen dilakukan oleh koordinator mata kuliah yang bersangkutan di bawah supervisi manajer pendidikan dan Wakil Dekan 1.

Penilaian mata kuliah, yang meliputi ujian, kuis, dan makalah, ditentukan berdasarkan kesepakatan tim pengajar. Kuis dan makalah individual dapat menjadi alat asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Jika kelas mata kuliah bersifat paralel, metode asesmen harus seragam, termasuk kesamaan soal ujian dan kuis. Panduan dan rubrik penilaian yang standar diperlukan untuk makalah yang digunakan sebagai asesmen di kelas paralel. Di akhir semester, dosen mengunggah nilai ke SIAK NG untuk perhitungan ketercapaian CPL.

Asesmen Kurikulum

Kegiatan	Unit Terkait	Masukan	Luaran
Melaksanakan penilaian CPL secara langsung melalui ujian atau tugas lainnya	<input type="checkbox"/> Pengajar mata kuliah <input type="checkbox"/> Koordinator mata kuliah <input type="checkbox"/> Ketua Prodi	<input type="checkbox"/> Menerapkan penilaian atas ujian, makalah tiap mata kuliah sebagai bagian dari proses <i>Assurance of Learning (AOL)</i> atau <i>internal assessment</i>	<input type="checkbox"/> Luaran capaian CPL <input type="checkbox"/> Menyusun laporan pada tingkat mata kuliah <input type="checkbox"/> Merangkum laporan di tingkat mata kuliah menjadi <i>internal assessment report</i>

Penilaian hasil asesmen terdiri dari tiga kategori: *Below Expectation*, *Meet Expectation*, dan *Above Expectation*. Asesmen CPL dinyatakan satisfactory jika persentase mahasiswa yang memperoleh nilai *Below Expectation* di bawah 20%.

Kategori	<i>Below Expectation</i>	<i>Meet Expectation</i>	<i>Above Expectation</i>
Nilai ujian atau kuis	<55	55-80	>80
Nilai makalah	Sesuai rubrik yang disepakati oleh dosen pengampu mata kuliah		
Karya akhir	Sesuai panduan buku jalur tamat belajar Prodi		

6.4. Evaluasi

Penilaian hasil asesmen kurikulum dilanjutkan dengan proses penyusunan perbaikan melalui mekanisme evaluasi guna memperbaiki implementasi kurikulum selanjutnya. Sesuai dengan tahapan pasca-asesmen, koordinator mata kuliah memfasilitasi pertemuan internal staf pengajar mata kuliah guna mengidentifikasi potensi kendala yang muncul selama proses perkuliahan, termasuk melakukan telaah terhadap kurikulum yang telah diimplementasikan. Koordinator selanjutnya menyampaikan risalah pertemuan internal beserta rekomendasi perbaikan pada tingkat mata kuliah kepada kepala program studi melalui mekanisme rapat evaluasi tengah semester dan rapat akhir semester yang dilakukan secara rutin. Informasi ini kemudian diproses lebih lanjut oleh program studi untuk menghasilkan asesmen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara komprehensif. Hasil dari pertemuan tersebut terdokumentasi dalam laporan implementasi evaluasi CPL yang diserahkan kepada ketua program studi, yang selanjutnya menetapkan intervensi yang diperlukan. Perubahan substansial yang teridentifikasi (misalnya usulan perubahan deskripsi mata kuliah, penambahan mata kuliah baru, atau perubahan kompetensi) akan ditindaklanjuti oleh program studi sebagai revisi kurikulum mayor dalam siklus 4 tahunan. Sementara itu, perubahan kurikulum yang bersifat minor akan berimplikasi pada revisi silabus untuk semester yang akan datang.

Evaluasi Kurikulum

Kegiatan	Unit Terkait	Masukan	Luaran
Menyusun rencana perbaikan kurikulum pada level program studi	<input type="checkbox"/> Progran Studi <input type="checkbox"/> UPMA	<input type="checkbox"/> Laporan pada tingkat mata kuliah <input type="checkbox"/> Survei atas dosen, mahasiswa, lulusan <input type="checkbox"/> Evaluasi pemberi kerja	<input type="checkbox"/> Perbaikan minor dalam proses pembelajaran dan asesmen <input type="checkbox"/> Perubahan minor dalam kurikulum yang berlaku saat ini. <input type="checkbox"/> Perubahan mayor (jika dirasa perlu ada perubahan CPL/struktur kurikulum) akan dilakukan proses revisi kurikulum

Sasaran jangka panjang asesmen adalah memajukan proses belajar-mengajar dan memastikan ketercapaian CPL, yang salah satunya diwujudkan melalui mekanisme *closing the loop*. Siklus *closing the loop* semesteran terjadi setelah dua periode semester yang sama, sedangkan siklus *closing the loop* kurikulum berlangsung dua kali dalam empat tahun. Implementasi *closing the loop* memerlukan tahapan evaluasi, identifikasi masalah, intervensi, dan pengukuran dampak. Tujuan utama dari *closing the loop* adalah *continuous improvement*. Dalam proses ini, Kaprodi memiliki wewenang untuk mengevaluasi aspek kurikulum secara komprehensif atau sebagian, termasuk tujuan pembelajaran, implementasi, dan evaluasi setiap mata kuliah. Ketua program studi kemudian mengumpulkan hasil *closing the loop* bersama dengan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dosen, pengguna lulusan, serta standar asosiasi program studi untuk menentukan langkah-langkah perbaikan kurikulum dalam siklus 4 tahunan, sebagaimana telah dicontohkan dalam pembaruan Kurikulum 2020 di Program Studi Sarjana Sosiologi. Rangkaian kegiatan ini memastikan adanya *continuous improvement* dalam pengelolaan kurikulum program studi.

- Lampiran BRP https://drive.google.com/drive/folders/1-uzrWZFhAFPwuLpX6YDeLDUTGh8HZIy1?usp=drive_link